



PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|--|
| 1. Nama | : | I Made Sudja |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar |
| Alamat Domisili | : | Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali |
| Nomor Telepon | : | (0361) 223301 - 223305 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Wayan Sujana |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar |
| Alamat Domisili | : | Jl. Tunjung Tutur No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali |
| Nomor Telepon | : | (0361) 223301 - 223305 |
| Jabatan | : | Direktur Operasional |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

**REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

We, the undersigned;

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Name | : | I Made Sudja |
| Office address | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar |
| Residential address | : | Jl. Sakura, Lingkungan Pekandelan, Kel. Abianbase, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali |
| Telephone | : | (0361) 223301 - 223305 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | I Wayan Sujana |
| Office address | : | Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar |
| Residential address | : | Jl. Tunjung Tutur No. 6 Dusun Batumekaem, Desa Kaja, Kec. Denpasar Utara, Denpasar, Bali |
| Telephone | : | (0361) 223301 - 223305 |
| Title | : | Operation Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Denpasar, 2 Maret/March 2nd, 2015

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors



I Made Sudja
Direktur Utama / President Director

I Wayan Sujana
Direktur Operasional/Operation Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
 Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
 Fax : (62-21) 8611 708
 E-mail : corporate@kapdfs.co.id

R.3.1/084/02/15

Laporan Auditor Independen*Independent Auditors' Report***Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Drs. Bambang Sulistiyanto., Ak., MBA., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0408

2 Maret/March 2, 2015

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal/*For the year ended*

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

dan/*and*

31 Desember 2013/*December 31, 2013*

Beserta/*With*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

Halaman / Page		
I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT I
II LAPORAN KEUANGAN		FINANCIAL STATEMENTS II
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensif Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 99	<i>Notes to Financial Statements</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan			
	2014	Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas	510.202.860.600	2c,d,3	377.637.163.920	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	2c,d,e,4	1.038.550.225.681	<i>Current Accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		2c,d,e,j,5		<i>Current Accounts with other banks</i>
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	6.033.515.331		11.987.034.151	<i>net of allowance for impairment losses of Rpnihil (2013: Rpnihil)</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2d,f,j,6		<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	1.347.022.823.729		1.749.976.049.318	<i>net of allowance for impairment losses of Rpnihil (2013: Rpnihil)</i>
Efek - efek		2d,g,j,7		<i>Marketable securities</i>
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	838.636.944.479		787.234.602.951	<i>Net of allowance for impairment losses of Rpnihil (2013: Rpnihil)</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)		2d,h,j,8		<i>Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)</i>
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	401.784.419.200		86.325.070.862	<i>Net of allowance for impairment losses of Rpnihil (2013: Rpnihil)</i>
Kredit yang diberikan		2d,i,j,x,9,33		<i>Loans</i>
Pihak berelasi	9.003.953.589		3.910.554.911	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12.521.897.752.558		10.127.323.907.811	<i>Third parties</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)		(36.857.373.047)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>12.482.391.671.513</u>		<u>10.094.377.089.675</u>	
Penyertaan saham		2d,j,k,10		<i>Investment in shares</i>
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rpnihil (2013: Rpnihil)	635.250.000		635.250.000	<i>Net of allowance for impairment losses of Rpnihil (2013: Rpnihil)</i>
Aset tetap		2l,11		<i>Fixed assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp117.309.001.232 (2013: Rp100.214.484.418)	77.551.373.475		77.841.130.239	<i>Net of accumulated depreciation of Rp117,309,001,232 (2013: Rp100,214,484,418)</i>
Aset takberwujud		2m,12		<i>Intangible assets</i>
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp7.474.846.822 (2013: Rp6.281.492.854)	4.436.975.780		1.856.888.433	<i>Net of accumulated amortization of Rp7,474,846,822 (2013: Rp6,281,492,854)</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	34.860.161.640	2s,18	27.971.813.336	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	132.158.056.192	2d,j,n,v,w,13	112.591.254.666	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	<u>16.951.302.729.821</u>		<u>14.366.983.573.231</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	78.540.298.247	2d,o,14	64.829.241.470	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2c,d,p,x,15,33		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2.199.454.452.322		2.032.872.839.668	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10.666.491.509.663		9.433.126.893.857	<i>Third parties</i>
	<u>12.865.945.961.985</u>		<u>11.465.999.733.525</u>	
Simpanan dari bank lain		2d,q,x,16,33		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	1.691.562.835		2.619.817.689	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.349.657.710.943		833.505.582.458	<i>Third parties</i>
	<u>1.351.349.273.778</u>		<u>836.125.400.147</u>	
Pinjaman yang diterima	6.833.013.485	2d,r,17	8.685.266.544	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	35.369.317.852	2s,18	21.847.031.930	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	200.357.923.780	2d,w,19	147.381.119.724	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>14.538.395.789.127</u>		<u>12.544.867.793.340</u>	<i>TOTAL LIABILITIES</i>
EKUITAS				
EQUITY				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Par value Rp1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 2.000.000 saham				<i>Authorized capital - 2,000,000 shares</i>
pada tahun 2014 dan 2013				<i>as of 2014 and 2013</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid up capital -</i>
penuh masing-masing sebesar				<i>1,154,948 shares as of 2014</i>
1.154.948 lembar saham pada tahun 2014	1.154.948.000.000	20	753.126.000.000	<i>(2013: 753,126 shares)</i>
(2013: 753.126 lembar saham)				
Tambahan modal disetor	2.897.254	21	26.057.897.254	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum				<i>Unrealized gain (loss)</i>
direalisasi atas efek setelah				<i>on securities net of</i>
pajak tangguhan	(1.045.413.889)		(1.135.659.491)	<i>deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	791.746.497.910		616.855.895.232	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	467.254.959.420		427.211.646.896	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2.412.906.940.695</u>		<u>1.822.115.779.891</u>	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>16.951.302.729.821</u>		<u>14.366.983.573.231</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended 31 December 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan		2014	Notes	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga			1.750.958.507.760	2t,u,23	1.469.404.956.432	<i>Interest income</i>
Beban bunga			620.455.796.563	2t,24	490.330.892.751	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih			1.130.502.711.197		979.074.063.681	<i>Net interest income</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN NYA						OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain dari kredit						<i>Non loan related fees and commissions</i>
yang diberikan			4.841.665.663	2u	3.682.657.744	
Lain-lain			32.768.145.083	25	27.264.392.068	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya			37.609.810.746		30.947.049.811	<i>Total other operating income</i>
Penyisihan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan			12.451.654.347	2j,26	(757.757.167)	<i>Provision/(reversal) for impairment losses on financial assets</i>
Beban operasional lainnya						<i>Other operating expenses</i>
Beban tenaga kerja			399.251.968.808	2w,27	339.299.942.888	<i>Employee expenses</i>
Beban umum dan administrasi			138.153.160.049	2v,28	118.811.090.134	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban operasional lainnya			537.405.128.857		458.111.033.022	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL			618.255.738.739		552.667.837.637	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL				29		NON OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan non operasional			14.516.249.140		10.867.422.657	<i>Non-operating income</i>
Beban non operasional			(5.112.953.880)		(5.889.527.024)	<i>Non-operating expenses</i>
Jumlah			9.403.295.260		4.977.895.633	<i>Total</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			627.659.033.999		557.645.733.270	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK						
PENGHASILAN				2s,18		TAX BENEFIT/(EXPENSES)
Pajak kini			(167.322.504.750)		(141.784.379.500)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan			6.918.430.171		(295.856.793)	<i>Deferred tax</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			(160.404.074.579)		(142.080.236.293)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH			467.254.959.420		415.565.496.978	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK						OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek			120.327.470		120.327.470	<i>Unrealized gains/(losses) on securities</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain			(30.081.868)	18	(30.081.868)	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH - SETELAH PAJAK			90.245.602		90.245.602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME NET - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			467.345.205.021		415.655.742.579	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan disetor/ Issued and Fully Paid-Up Capital	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax	Saldo Laba / Retained earnings					Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditetukan penggunaannya/ Unappropriated				
				Cadangan Umum/ General Reserve	Cadangan Tujuan/ Specific Reserve	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2012	497.460.000.000	122.003.778.182	(1.225.905.093)	243.162.021.822	217.237.984.138	402.785.873.103	863.185.879.063	1.481.423.752.152	Balance as of December 31, 2012	
Setoran modal selama tahun 2013	20	255.666.000.000	(255.666.000.000)	-	-	-	-	-	Paid up capital during the year 2013	
Tambahan setoran modal	21	-	159.720.119.072	-	-	-	-	159.720.119.072	Additional paid-in capital	
Pembagian laba									Distribution of net income:	
Cadangan umum	22	-	-	-	78.227.944.637	-	(78.227.944.637)	-	General reserve	
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	78.227.944.637	(78.227.944.637)	-	Specific reserve	
Dividen	22	-	-	-	-	-	(234.683.833.912)	(234.683.833.912)	Dividends	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	415.565.496.978	415.565.496.978	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2013	753.126.000.000	26.057.897.254	(1.135.659.492)	321.389.966.459	295.465.928.775	427.211.646.896	1.044.067.542.129	1.822.115.779.891	Balance as of December 31, 2013	
Setoran modal selama tahun 2014	20	401.822.000.000	(401.822.000.000)	-	-	-	-	-	Paid up capital during the year 2014	
Tambahan setoran modal	21	-	375.767.000.000	-	-	-	-	375.767.000.000	Additional paid-in capital	
Pembagian laba									Distribution of net income:	
Cadangan umum	22	-	-	-	83.113.099.396	-	(83.113.099.396)	-	General reserve	
Cadangan tujuan	22	-	-	-	-	91.777.503.283	(91.777.503.283)	-	Specific reserve	
Dividen	22	-	-	-	-	-	(252.321.044.218)	(252.321.044.218)	Dividends	
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	90.245.602	-	-	467.254.959.420	467.254.959.420	Comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2014	1.154.948.000.000	2.897.254	(1.045.413.890)	404.503.065.854	387.243.432.058	467.254.959.420	1.259.001.457.331	2.412.906.940.695	Balance as of December 31, 2014	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.669.292.573.568	1.400.098.826.684
Pembayaran bunga	(620.455.796.563)	(490.330.892.751)
Pembayaran beban tenaga kerja	(364.043.349.733)	(340.931.731.514)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(135.692.771.253)	(118.261.431.729)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	37.609.810.746	30.947.049.811
Penerimaan pendapatan non operasional bersih	9.403.295.260	4.977.895.633
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	596.113.762.024	486.499.716.135
 (Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	(315.459.348.338)	322.364.062.398
Kredit yang diberikan	(2.400.466.236.186)	(1.606.627.082.501)
Aset lain-lain	68.711.287.558	63.604.257.230
 Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi		
Liabilitas segera	13.711.056.776	(22.156.292.929)
Simpanan dari nasabah		
Giro	(9.569.457.007)	(117.820.887.975)
Tabungan	189.818.643.361	664.900.484.334
Deposito berjangka	1.219.697.042.105	382.070.558.484
Simpanan dari bank lain	515.223.873.630	493.440.548.289
Liabilitas lain-lain	11.156.030.090	(4.901.862.109)
Pembayaran pajak penghasilan	(155.037.171.787)	(142.647.800.422)
 Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(266.100.517.773)	518.725.700.935
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	(51.312.095.927)	(631.446.203.773)
Pembelian aset tetap	289.756.764	(4.214.166.511)
Pembelian aset takberwujud	(3.773.441.316)	(1.627.859.750)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(54.795.780.480)	(637.288.230.034)
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan setoran modal	375.767.000.000	159.720.119.072
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1.852.253.059)	(1.788.658.294)
Pembayaran dividen	(252.321.044.218)	(234.683.833.912)
 Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	121.593.702.723	(76.752.373.134)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:

<i>Interest income, fees and commissions received</i>
<i>Interest expenses paid</i>
<i>Employee expenses paid</i>
<i>General and administrative expenses paid</i>
<i>Other operating income received</i>
<i>Non operating income received - net</i>
<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
 <i>(Increase)/decrease in operating assets</i>
<i>Marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)</i>
<i>Loans</i>
<i>Other assets</i>
 <i>Increase/(decrease) in operating liabilities</i>
<i>Obligations due immediately</i>
<i>Deposits from customers</i>
<i>Current accounts</i>
<i>Savings</i>
<i>Time deposits</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Other liabilities</i>
<i>Income tax paid</i>
 <i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:

<i>Marketable securities - held to maturity</i>
<i>Acquisitions of fixed assets</i>
<i>Acquisitions of intangible assets</i>
 <i>Net cash used in investing activities</i>

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:

<i>Paid up capital</i>
<i>Payment of borrowings</i>
<i>Dividend paid</i>
 <i>Net cash used in financing activities</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(199.302.595.529)	(195.314.902.233)
Kas dan setara kas awal tahun	3.178.150.473.070	3.373.465.375.303
Kas dan setara kas akhir tahun	2.978.847.877.541	3.178.150.473.070
Rincian kas dan setara kas akhir tahun		
Kas	510.202.860.600	377.637.163.920
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	6.033.515.331	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1.347.022.823.729	1.749.976.049.318
Jumlah kas dan setara kas	2.978.847.877.541	3.178.150.473.070

**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Cash and cash equivalents at
the beginning of the year*

*Cash and cash equivalent at
the end of the year*

Cash and cash equivalent consist of

Cash

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

*Placements with Bank Indonesia and other banks -
mature within 3 months from
the date of acquisition*

Total Cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ('Bank') didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ktut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali

Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Kantor Cabang Utama	1	1	
Kantor Cabang	12	12	
Kantor Cabang Pembantu	37	33	
Kantor Kas	48	41	
Unit Pelayanan	31	31	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	138	109	
	267	227	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- *To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- *To grant loans;*
- *Issue promissory notes;*
- *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- *To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2014 and 2013, the Bank's office and Automatic Teller Machines (ATM) are as follows:

Kantor Cabang Utama Kantor Cabang Kantor Cabang Pembantu Kantor Kas Unit Pelayanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	Main Branch Offices Branch Offices Sub Branch Offices Cash Office Unit of Services Automatic Teller Machines (ATM)
--	---

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

d. Executive boards

As of December 31, 2014 and 2013, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen
 Komisaris Non Independen

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.
 I Gde Sudibia, S.H.
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
 I Wayan Sujana, S.E.
 Nyoman Suryaningsih, S.E.
 I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
 I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 Putu Tirtha, Ak.
 Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.
 I Nengah Artha, S.E., Ak.
 Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

-
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.
 Ida Bagus Wibawa, S.E.
 Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.
 Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.H.
 I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member
 Member

31 Desember/December 31, 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen

-
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
 I Wayan Sujana, S.E.
 Nyoman Suryaningsih, S.E.
 I G N Agustana D. Mendala, S.E., M.M.
 I Made Subaga Wirya, S.E., M.M.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive boards (continued)

31 Desember/December 31, 2013

Komite Audit

Ketua	-	Audit Committee
Anggota	Putu Tirtha, Ak.	<i>Chairman</i>
Anggota	Ida Bagus Putu Swastika, S.E, M.M.	<i>Member</i>

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Risk Monitoring Committee
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.	<i>Chairman</i>
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.	<i>Member</i>

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	-	Remuneration and Nomination Committee
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	<i>Chairman</i>
Anggota	I Gde Sudibia, S.H.	<i>Member</i>
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	<i>Member</i>
Anggota	Made Wiwarta, S.H., M.H.	<i>Member</i>

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK dahulu Bank Indonesia)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.370 dan 1.275 karyawan (tidak diaudit).

- e. Laporan keuangan Bank diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktik-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Otoritas Jasa keuangan (OJK previously Bank Indonesia)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had 1370 and 1,275 employees, respectively (unaudited).

- e. *Bank's financial statements authorized by the Directors on the date March 2, 2015.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2014 and 2013 were as follows:

a. Statements of compliance

Bank's financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.z.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

- Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets of the pension fund plus the unrecognized actuarial gains net of unrecognized past service and unrecognized actuarial losses.

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.z.

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

	2014	2013	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170	

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

c. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2014 and 2013 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for trading;*
- Loans and receivables;*
- Held-to-maturity investments;*
- Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2014 and 2013 the Bank do not have held-to-trading assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2014 and 2013 the Bank do not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) ; dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
 - The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
 - Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of income.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit and loss category while it is held or issued.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;

b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or

c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang di diskonto.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date includin the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with off setting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value off setting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.j.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai *short sale* dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

h. Marketable securities purchased under resale agreement (*Reverse Repo*)

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" and is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(*Reverse Repo*) (lanjutan)**

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**h. Marketable securities purchased under resale agreement
(*Reverse Repo*) (continued)**

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

*Marketable securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) are classified as loans and receivables.*

i. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.

j. Identification and measurement of impairment

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- c. the creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;
- e. the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or
- f. observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.
- b. Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized finance asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Investment in shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap

1) Kepemilikan langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/Method	Tarif/Tariff	Tahun/Years	
Bangunan				Buildings
Permanen	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5,00%	20	Permanent
Bukan permanen		10,00%	10	Non permanent
Bukan bangunan				Non buildings
Kelompok 1	Saldo menurun <i>ganda/double</i>	50,00%	4	Cluster 1
Kelompok 2		25,00%	8	Cluster 2
Kelompok 3	<i>declining</i>	12,50%	16	Cluster 3
Kelompok 4	<i>balance</i>	10,00%	20	Cluster 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets

1) Direct ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Land are recorded at cost and not depreciated.

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

1. Aset tetap (lanjutan)

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perijinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Fixed assets (continued)

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

The Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount, the carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

n. Other assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

p. Deposit from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

q. Deposit from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted from the total borrowings received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

t. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

The Bank provide for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

t. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

u. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Sewa operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest income and expense (continued)

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

u. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Operating lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits

Short term employee benefits

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (*vesting period*). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the *vesting period*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi dari salah satu yang lebih tinggi diantara 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Bonus dan tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam Laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Other long term benefit plan (continued)

The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Bonus dan tantiem

Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

x. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7(2010 Revision) regarding 'Related Party Disclosures'.

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non related parties are disclosed in the notes to the financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan oleh DSAK IAI

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"
- PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas 'asosiasi dan ventura bersama'"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

ISAK 27, 28, dan 29 dan PSAK 102 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Changes in accounting policies

New standards, amendments and interpretations issued by DSAK IAI

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"
- SFAS 102 "Murabahah Accounting"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

IFAS 27, 28, and 29, and SFAS 102 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

***ab. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)***

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

Impairment of loans and receivables

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.*
- *Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and*
- *Significant negative industry or economic trends.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

ab. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. KAS

	2014
Rupiah	509.917.064.340
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	285.796.260
Jumlah	510.202.860.600

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp28.733.650.000 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp24.563.150.000).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2014
Rupiah	1.113.712.350.381
Mata Uang Asing (Dolar Amerika Serikat)	1.876.327.500
Jumlah	1.115.588.677.881

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**ab. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)**

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. CASH

	2013	
Rupiah	377.229.079.480	Rupiah
Foreign currencies (United States Dollar)	408.084.440	
Total	377.637.163.920	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp28.733.650.000 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp24.563.150.000).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2013	
Rupiah	1.036.706.470.681	Rupiah
Foreign currencies (United States Dollar)	1.843.755.000	
Total	1.038.550.225.681	

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Sesuai PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang “Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional”, mulai tanggal 31 Desember 2013, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Selain itu, Bank juga memiliki kewajiban pemenuhan GWM LDR (Loan to Deposit Ratio) dalam Rupiah dengan batas atas dan batas bawah masing-masing sebesar 92% dan 78% dengan KPMM insentif sebesar 14%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In line with BI regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding “Giro Wajib Minimum (GWM) of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency For Conventional Bank”, starting 31 December 2013, Primary GWM for Rupiah Currency is set at 8% from total third party funds in Rupiah and Secondary GWM is set at 4% from total third party funds in Rupiah. The Bank also has an obligation to fulfill GWM LDR (Loan to Deposit Ratio) in Rupiah with upper and lower limit set at 92% and 78%, respectively, with CAR incentive at 14%. GWM in foreign currency is set at 8% from total third party funds in foreign currency.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Utama	8,04%	8,45%	Primary
Sekunder	5,86%	6,92%	Secondary
LDR	0,00%	0,00%	LDR
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	75,47%	58,49%	United State Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum

The ratio of minimum statutory reserves (GWM) of the Bank is as follows:

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By currency and counterparty bank

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Bank Umum			Commercial Banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	84.005.913	83.433.004	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	843.408.889	884.501.090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	398.290.125	310.541.300	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Andara	30.283.493	30.291.723	PT Bank Andara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.824.461	8.036.765	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.363.812.881	1.316.803.882	
Bank Pembangunan Daerah (BPD)			Municipal Banks
PT BPD Lampung	83.444.546	83.729.546	PT BPD Lampung
PT Bank DKI	12.071.142	12.311.142	PT Bank DKI
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	10.937.847	10.937.847	PT BPD Sulawesi Selatan Barat
	106.453.535	106.978.535	
Jumlah Rupiah	1.470.266.416	1.423.782.417	Total Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)			Foreign currencies (United State Dollar)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.563.248.915	10.563.251.734	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah mata uang asing	4.563.248.915	10.563.251.734	Total foreign currencies
Jumlah	6.033.515.331	11.987.034.151	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2014	2013	
Rupiah	2,50%	2,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currency

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

Saldo awal	-	
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	
Selisih kurs	-	
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	
Saldo akhir	-	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. Average interest rate per annum

	2014	2013	
			Rupiah
			Foreign currency
c. Movements in the allowance for impairment losses			
Beginning balance			
Addition of impairment losses			
during the year			
Exchange rates difference			
Reclassification during the year			
Ending balance			

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

d. By collectibility

The collectability of current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 is current.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo/ maturity (bulan/month)	2014	2013	
<i>Deposit facilities</i>	<1	6.997.764.603	74.976.049.318	Deposit facilities
<i>Interbank call money</i>	>1	890.000.000.000	1.675.000.000.000	Interbank call money
<i>Deposito berjangka</i>	1	450.000.000.000	-	Time deposit
<i>Tabungan</i>	>1	25.059.126	-	Savings
Jumlah		1.347.022.823.729	1.749.976.049.318	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2014	2013	
<i>Deposit facilities</i>			<i>Deposit facilities</i>
Bank Indonesia	7.000.000.000	75.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.235.397)	(23.950.682)	<i>Unamortized discount</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Bank Pembangunan Daerah	890.000.000.000	1.675.000.000.000	<i>Municipal Banks</i>
<i>Deposito berjangka</i>			<i>Time deposit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Sinar Mas Tbk	200.000.000.000	-	<i>PT Bank Sinar Mas Tbk</i>
<i>Tabungan</i>			<i>Savings</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.059.126	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	1.347.022.823.729	1.749.976.049.318	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2014	2013	
<i>Deposit Facilities</i>	5,75%	5,75%	<i>Deposit Facilities</i>
<i>Interbank call money</i>	8,17%	5,20%	<i>Interbank call money</i>
<i>Deposito berjangka</i>	8,00%	-	<i>Time deposit</i>
<i>Tabungan</i>	1,00%	-	<i>Savings</i>

- d.** Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

c. Average interest rate per annum

- d.** As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.

e. By collectibility

As of December 31, 2014 and 2013, the placement with Bank Indonesia and other banks were classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.
Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

7. MARKETABLE SECURITIES

*There was no related party in marketable securities.
All marketable securities are stated in Rupiah.*

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2014	2013	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	396.996.000.000	400.000.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	<i>Government Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.983.565.307)	(16.283.445.492)	<i>Unamortized discount</i>
	496.012.434.693	493.716.554.508	
Obligasi Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank Bonds</i>
Obligasi Lembaga Pemerintah	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Institution Gouverment Bond</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	305.000.000.000	255.263.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates deposit</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.375.490.214)	(1.744.951.557)	<i>Unamortized discount</i>
	342.624.509.786	293.518.048.443	
Jumlah	838.636.944.479	787.234.602.951	Total

a. By purpose and type

	2014	2013	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	396.996.000.000	400.000.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	<i>Government Bonds</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(10.983.565.307)	(16.283.445.492)	<i>Unamortized discount</i>
	496.012.434.693	493.716.554.508	
Obligasi Bank	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank Bonds</i>
Obligasi Lembaga Pemerintah	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Institution Gouverment Bond</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	305.000.000.000	255.263.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates deposit</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.375.490.214)	(1.744.951.557)	<i>Unamortized discount</i>
	342.624.509.786	293.518.048.443	
Jumlah	838.636.944.479	787.234.602.951	Total

b. Berdasarkan penerbit

	2014	2013	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	396.996.000.000	400.000.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	305.000.000.000	255.263.000.000	<i>Bank Indonesia Certificates deposit</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.889.560.608)	(11.270.181.463)	<i>Unamortized discount</i>
	695.106.439.392	643.992.818.537	
Pemerintah			Government
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>SUN Series FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>SUN Series FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>SUN Series FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>SUN Series FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>SUN Series FR 0046</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
	140.000.000.000	140.000.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(6.469.494.912)	(6.758.215.586)	<i>Unamortized discount</i>
	133.530.505.088	133.241.784.414	
Bank			Banks
PT BPD Lampung	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT BPD Lampung</i>
	10.000.000.000	10.000.000.000	Total
Jumlah	838.636.944.479	787.234.602.951	Total

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
PT BPD Lampung	A-	A-	<i>PT BPD Lampung</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	AAA	AAA	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>

c. By rating

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu

	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	695.106.439.392	643.992.818.537	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	103.530.505.088	103.241.784.414	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>838.636.944.479</u>	<u>787.234.602.951</u>	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	695.106.439.392	643.992.818.537	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	40.000.000.000	45.000.000.000	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	103.530.505.088	98.241.784.414	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>838.636.944.479</u>	<u>787.234.602.951</u>	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2014	2013	
Sertifikat Bank Indonesia	7,05%	6,18%	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
SUN Seri FR 0028	10,00%	10,00%	<i>SUN Seri FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	<i>SUN Seri FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	<i>SUN Seri FR 0046</i>
PT BPD Lampung	9,45%	9,45%	<i>PT BPD Lampung</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	6,40%	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2014	2013	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	-	<i>Recovery of impairment losses during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	-	<i>Reclassification during the year</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending Balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat efek - efek yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of marketable securities.

h. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

i. By collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	2014	2013	
Lancar	838.636.944.479	787.234.602.951	<i>Current</i>
	<u>838.636.944.479</u>	<u>787.234.602.951</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2014			Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net - amount	
Bank Indonesia							
SUN Seri FR0057	56 hari	12 Januari 2015	50.000.000.000	51.149.772.218	496.403.018	50.653.369.200	SUN Seri FR0057
SUN Seri FR0058	56 hari	19 Januari 2015	50.000.000.000	94.963.764.380	920.164.380	94.043.600.000	SUN Seri FR0058
SUN Seri FR0030	31 hari	2 Januari 2015	31.237.000.000	201.858.897.213	1.039.297.213	200.819.600.000	SUN Seri FR0030
SUN Seri FR0036	56 hari	28 Januari 2015	8.763.000.000	56.816.649.097	548.799.097	56.267.850.000	SUN Seri FR0036
Jumlah			140.000.000.000	404.789.082.908	3.004.663.708	401.784.419.200	Total

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2013			Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net - amount	
Bank Indonesia							
SUN Seri FR0071	28 hari	2 Januari 2014	50.000.000.000	48.068.266.879	235.866.879	47.832.400.000	SUN Seri FR0071
SUN Seri FR0056	15 hari	2 Januari 2014	31.237.000.000	29.004.668.019	73.052.330	28.931.615.689	SUN Seri FR0056
SUN Seri FR0042	15 hari	2 Januari 2014	8.763.000.000	9.585.196.837	24.141.664	9.561.055.173	SUN Seri FR0042
Jumlah			90.000.000.000	86.658.131.735	333.060.873	86.325.070.862	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

As of December 31, 2014 and 2013, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

All loans are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. By type and collectibility

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	2.497.380.501	346.089.866	Working capital
Investasi	741.684.473	2.869.889.600	Investment
Konsumsi	5.764.888.615	694.575.445	Consumer
	9.003.953.589	3.910.554.911	
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	2.536.937.768.048	1.803.821.914.030	Working capital
Investasi	2.404.721.074.746	1.670.228.885.142	Investment
Konsumsi	7.580.238.909.764	6.653.273.108.639	Consumer
	12.521.897.752.558	10.127.323.907.811	
Jumlah	12.530.901.706.147	10.131.234.462.722	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	12.482.391.671.513	10.094.377.089.675	Total loans - net
	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	3.177.791.303.443	23.577.759.464	<i>Individual</i>
Kolektif			<i>Collective</i>
Lancar	9.282.756.334.550	3.553.900.234	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	47.276.632.447	5.849.096.114	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	5.540.187.546	1.857.020.903	<i>Substandard</i>
Diragukan	4.665.504.841	3.060.429.806	<i>Doubtful</i>
Macet	12.871.743.320	10.611.828.113	<i>Loss</i>
Jumlah	12.530.901.706.147	48.510.034.634	Total
	2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	354.349.867.550	988.530.850	<i>Individual</i>
Kolektif			<i>Collective</i>
Lancar	9.691.059.563.078	5.419.751.232	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	52.550.550.015	7.923.257.891	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	5.816.267.792	1.888.139.538	<i>Substandard</i>
Diragukan	6.216.036.395	4.234.200.000	<i>Doubtful</i>
Macet	21.242.177.892	16.403.493.536	<i>Loss</i>
Jumlah	10.131.234.462.722	36.857.373.047	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

	2014	2013	
Perdagangan, restoran dan hotel	2.917.009.455.707	1.990.963.762.770	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	826.195.240.584	521.668.749.539	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	185.561.088.703	71.625.417.006	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perindustrian	116.167.872.131	97.959.568.695	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	174.642.206.319	171.383.479.020	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	216.779.014.872	141.031.695.136	<i>Community social services</i>
Pertambangan	1.290.823.055	2.316.336.651	<i>Mining</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	534.242.835.719	417.414.826.532	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Listrik, gas dan air	4.248.261.075	2.969.502.255	<i>Electrical, gas and water</i>
Lain-lain	<u>7.554.764.907.982</u>	<u>6.713.901.125.118</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.530.901.706.147</u>	<u>10.131.234.462.722</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>12.482.391.671.513</u>	<u>10.094.377.089.675</u>	Total loans - net

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

c. By period

The classification of loans based on loan period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity were as follows:

Berdasarkan jangka waktu perjanjian

By term of loan agreements

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.654.780.860.198	1.216.004.656.743	<i>Less or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	212.818.252.444	165.225.359.575	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.194.175.630.918	1.460.317.092.846	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.469.126.962.587	7.289.687.353.558	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>12.530.901.706.147</u>	<u>10.131.234.462.722</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>12.482.391.671.513</u>	<u>10.094.377.089.675</u>	Total loans - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

By maturity

	2014	2013	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.823.001.520.233	1.370.484.419.300	<i>Less or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	416.007.861.859	324.105.732.853	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.903.155.814.202	2.128.419.661.334	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	7.388.736.509.853	6.308.224.649.235	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>12.530.901.706.147</u>	<u>10.131.234.462.722</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	<u>12.482.391.671.513</u>	<u>10.094.377.089.675</u>	Total loans - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan pihak berelasi

d. By related parties

	2014	2013	
Keluarga direksi dan karyawan kunci	6.132.007.441	2.420.657.553	<i>Directors and key employees' family</i>
Komisaris	150.313.702	421.474.511	<i>Commissioners</i>
Lainnya	2.721.606.090	1.068.422.847	<i>Others</i>
Jumlah	9.003.927.233	3.910.554.911	Total

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	13.37%	13,60%	<i>Loans</i>

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans by economic sector

	2014		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.512.874.195	346.205.992,52	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Perindustrian	637.689.402	72.630.484	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	1.733.562.841	1.470.408.002	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	15.701.947.259	10.819.835.159	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	2.509.606.646	1.916.852.952	<i>Business services</i>
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	41.049.570	38.849.313	<i>Transport, warehousing communication and</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	563.916.629	332.256.621	<i>Community social services</i>
Lain-lain	20.193.498.447	15.649.161.847	<i>Others</i>
Jumlah	42.894.144.988	30.646.200.369	Total

	2013		
	Kredit bermasalah/ Non performing loan	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.891.924.953	438.117.907	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Pertambangan	216.942.448	-	<i>Mining</i>
Perindustrian	2.001.094.828	253.338.127	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	944.022.281	462.563.692	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	14.433.555.134	11.160.697.474	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	1.815.669.590	1.005.380.127	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	424.495.239	19.847.973	<i>Community social services</i>
Lain-lain	11.765.620.571	9.185.962.136	<i>Others</i>
Jumlah	33.493.325.044	22.525.907.436	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 0,35% dan 0,33% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,10% dan 0,11% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp71.067.631.756 (2013: Rp64.055.221.942).

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar (2014: 0,11% - 33,33%) (2013: 0,11% - 1,00%) dari masing - masing fasilitas pinjaman.

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2014	2013
Saldo awal	36.857.373.047	37.615.130.214
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>		
Penambahan (pemulihan) kerugian		
penurunan nilai selama tahun berjalan	12.451.654.348	(757.757.167)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(798.992.761)	-
Saldo akhir	48.510.034.634	36.857.373.047

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.

9. LOANS (continued)

f. Non-performing loans by economic sector (continued)

Non performing loan ratio - gross to total loan was 0,35% and 0,33% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0,10% and 0,11% as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2014 amounted to Rp71,067,631,756 (2013: Rp64,055,221,942).

The participation of the Bank as a member of syndications is between (2014: 0,11% - 33,33%) (2013: 0,11% - 1,00%) of each syndicated loan facility.

h. Movements in the allowance for impairment losses

	2014	2013	
Saldo awal	36.857.373.047	37.615.130.214	<i>Beginning balance</i>
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<i>Collective allowance for impairment losses:</i>
Penambahan (recovery) kerugian			<i>Addition (recovery) of impairment losses during the year</i>
penurunan nilai selama tahun berjalan	12.451.654.348	(757.757.167)	<i>Write-off during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(798.992.761)	-	<i>Ending balance</i>
Saldo akhir	48.510.034.634	36.857.373.047	

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

i Other significant information related to loans:

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

i Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dana.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Saldo kredithapus buku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berjumlah Rp33.612.300.713 dan Rp38.407.527.144.

Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- 7) Pada Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, kredit yang direstrukturasi dilakukan dengan mengubah persyaratan pokok dan bunga serta, seta perpanjangan jangka waktu kredit jumlah tercatat kredit yang diberikan yang telah direstrukturasi pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan kolektibilitas menurut peraturan Bank Indonesia yg berlaku sebagai berikut:

	Dalam						Rupiah
	Lancar/ Current	perhatian khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Modal kerja	158.861.964	-	-	-	-	158.861.964	Working capital
Investasi	911.653.783	-	-	-	-	911.653.783	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumer
	1.070.515.747	-	-	-	-	1.070.515.747	

- 8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp102.185.642.977 dan Rp76.303.421.987, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp84.045.0105.124 dan Rp92.417.637.518.

i Other significant information related to loans: (continued)

- 3) *Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.*
- 4) *Loans to employees are loans for purchasing vechicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9,5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.*
- 5) *As of December 31, 2014 and 2013, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.*
- 6) *Balance loans written off as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp33,612,300,713 and Rp38,407,527,144, respectively.*
Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.
- 7) *For years ended 31 december 2014 loan restructuring was conducted by the Bank through modification of terms of principal and interest, and extension of terms. The carrying amount of loans whose terms have been renegotiated as of 31 December 2014 by grading based on prevailing Bank Indonesia regulations were as follows:*

- 8) *Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2014 and 2013 were Rp102,185,642,977 and Rp76,303,421,987, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp84,045,0105,124 and Rp92,417,637,518, respectively.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

a. Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2014		2013		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,38%	635.250.000	7,38%	<i>PT Sarana Bali Ventura</i>
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-		<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah penyertaan saham - bersih	635.250.000		635.250.000		Total investment in shares - net

Bank memperoleh dividen saham sebesar Rp41.686.084 dan Rp36.586.456 dari PT Sarana Bali Ventura pada tahun 2014 dan 2013.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014				
	1 Januari/ <i>Januari 1</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposals and Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	
Harga perolehan					Cost
Tanah	13.052.464.805	-	-	13.052.464.805	<i>Land</i>
Bangunan	60.680.738.979	1.174.265.877	-	61.855.004.856	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	81.129.353.969	12.090.979.743	-	93.220.333.712	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	22.144.908.670	2.998.873.002	-	25.143.781.672	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	-	136.131.072	912.017.162	<i>Inventory cluster IV</i>
	178.055.614.657	16.264.118.622	136.131.072	194.183.602.207	
Aset dalam penyelesaian	-	676.772.500	-	676.772.500	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	178.055.614.657	16.940.891.122	136.131.072	194.860.374.707	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	21.506.243.348	2.791.251.481	2.523.504	24.294.971.325	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	63.224.479.189	12.145.728.434	5.041.279	75.365.166.344	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	14.881.415.337	2.147.305.305	-	17.028.720.642	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	602.346.544	17.796.378	-	620.142.922	<i>Inventory cluster IV</i>
	100.214.484.418	17.102.081.597	7.564.783	117.309.001.232	
Nilai buku bersih	77.841.130.239			77.551.373.475	Net book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2013			
	1 Januari/ <i>Januari 1</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposals and Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
Harga perolehan				
Tanah	13.124.374.305	-	71.909.500	13.052.464.805
Bangunan	56.904.679.119	3.776.059.860	-	60.680.738.979
Inventaris kelompok I	65.438.914.335	15.690.439.634	-	81.129.353.969
Inventaris kelompok II	19.561.711.637	2.583.197.033	-	22.144.908.670
Inventaris kelompok IV	1.048.148.234	-	-	1.048.148.234
	156.077.827.630	22.049.696.527	71.909.500	178.055.614.657
Aset dalam penyelesaian	1.014.750.000	1.761.628.000	2.776.378.000	-
Jumlah	157.092.577.630	23.811.324.527	2.848.287.500	178.055.614.657
				<i>Cost</i>
				<i>Land</i>
				<i>Building</i>
				<i>Inventory cluster I</i>
				<i>Inventory cluster II</i>
				<i>Inventory cluster IV</i>
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	18.885.866.912	2.620.376.436	-	21.506.243.348
Inventaris kelompok I	51.243.139.615	12.012.060.745	30.721.171	63.224.479.189
Inventaris kelompok II	12.783.794.347	2.100.069.152	2.448.162	14.881.415.337
Inventaris kelompok IV	552.813.028	49.533.516	-	602.346.544
	83.465.613.902	16.782.039.849	33.169.333	100.214.484.418
Nilai buku bersih	73.626.963.728			77.841.130.239
				<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 Bank memiliki 49 bidang tanah (2013: 49) dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp73.978.062.055 dan Rp70.721.714.412.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

As of December 31, 2014, the Bank had 49 plots of land (2013: 49) with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2014 and 2013 for a total coverage of Rp73,978,062,055 and Rp70,721,714,412, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2014 and 2013.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Perangkat lunak komputer/ Computer software		
Harga perolehan	11.911.822.602	8.138.381.286	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(7.474.846.822)	(6.281.492.854)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai buku bersih	4.436.975.780	1.856.888.433	<i>Net book value</i>
Saldo awal	1.856.888.433	849.611.158	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.773.441.316	1.627.859.750	<i>Additions</i>
Beban amortisasi	(1.193.353.969)	(620.582.476)	<i>Amortization charge</i>
Saldo akhir	4.436.975.780	1.856.888.433	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

The details of intangible assets are as follows:

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.

13. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

13. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

	2014	2013	
Pendapatan bunga yang akan diterima	88.278.089.083	72.575.431.471	<i>Accrued interests receivables</i>
Beban dibayar di muka	32.122.487.110	26.817.898.586	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan ATM Bersama	3.411.702.718	1.849.929.448	<i>ATM Bersama receivables</i>
Beban yang ditangguhkan	4.741.055.400	5.525.290.868	<i>Deferred expenses</i>
Rupa-rupa dalam penyelesaian	685.986.708	2.308.408.632	<i>Others receivables</i>
Persediaan barang cetakan	1.315.497.422	1.578.123.183	<i>Printed supplies</i>
Tagihan kiriman uang Western Union	1.166.162.100	1.013.399.100	<i>Western Union receivables</i>
Properti terbengkalai	437.075.650	437.075.650	<i>Abandoned properties</i>
Peristiwa kecurangan dalam penyelesaian	-	66.042.900	<i>cheating incident in progress</i>
Tagihan ATMB dalam penyelesaian	-	419.654.828	<i>Claims ATMB in progress</i>
Jumlah	132.158.056.192	112.591.254.666	<i>Total</i>

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

Accrued interests receivables are as follows:

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	78.774.701.581	63.694.285.775	<i>Loans</i>
Efek-efek	6.755.760.683	4.765.080.431	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada bank lain	2.747.626.820	4.116.065.266	<i>Placement with other banks</i>
Jumlah	88.278.089.083	72.575.431.471	<i>Total</i>

Beban dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses are as follows:

	2014	2013	
Sewa	22.790.500.608	19.807.511.171	<i>Rent</i>
Asuransi	209.056.158	238.563.725	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9.122.930.345	6.771.823.689	<i>Others</i>
Jumlah	32.122.487.110	26.817.898.586	<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

	2014	2013	
Titipan gaji tabungan	46.946.569.491	43.015.305.876	Temporary salary saving account
Rekening titipan	18.579.860.673	1.305.029.121	Temporary account
Beban yang masih harus dibayar	5.285.768.050	6.075.920.973	Accrued interest payable
Titipan kredit	811.248.642	942.542.696	Temporary loan deposit account
Setoran bank garansi jatuh tempo	2.481.967.370	248.338.640	Matured security deposit
Bunga deposito jatuh tempo	47.253.507	26.147.154	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	4.387.630.514	13.215.957.011	Others
Jumlah	78.540.298.247	64.829.241.470	Total

Liabilitas segera lain-lain merupakan transaksi titipan pelimpahan kepada pihak ketiga.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

	2014	2013	
Titipan gaji tabungan	46.946.569.491	43.015.305.876	Temporary salary saving account
Rekening titipan	18.579.860.673	1.305.029.121	Temporary account
Beban yang masih harus dibayar	5.285.768.050	6.075.920.973	Accrued interest payable
Titipan kredit	811.248.642	942.542.696	Temporary loan deposit account
Setoran bank garansi jatuh tempo	2.481.967.370	248.338.640	Matured security deposit
Bunga deposito jatuh tempo	47.253.507	26.147.154	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	4.387.630.514	13.215.957.011	Others
Jumlah	78.540.298.247	64.829.241.470	Total

Other liabilities are immediately deposited the transfer transaction to a third party.

15. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan jenis

	2014	2013	
Pihak berelasi			
Rupiah			
Giro	1.145.730.099.361	1.123.913.381.414	Current accounts
Tabungan	39.066.852.961	44.204.467.754	Savings accounts
Deposito berjangka	1.014.657.500.000	864.754.990.500	Time deposits
	2.199.454.452.322	2.032.872.839.668	
Pihak ketiga			
Rupiah			
Giro	1.546.776.980.912	1.578.369.947.353	Current accounts
Tabungan	5.348.289.062.544	5.153.595.003.182	Savings accounts
Deposito berjangka	3.768.939.358.155	2.698.053.094.550	Time deposits
	10.664.005.401.611	9.430.018.045.086	
Mata uang asing			
Giro	953.261.560	746.470.073	Foreign currencies
Tabungan	1.327.255.492	1.065.056.698	Current accounts
Deposito berjangka	205.591.000	1.297.322.000	Savings accounts
	2.486.108.052	3.108.848.771	Time deposits
	10.666.491.509.663	9.433.126.893.857	
Jumlah	12.865.945.961.985	11.465.999.733.525	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	2.104.849.774.145	1.997.961.038.041	1 month
3 bulan	718.644.952.630	934.425.868.130	3 month
6 bulan	437.768.225.000	450.742.975.000	6 month
12 bulan	1.522.024.906.380	179.402.203.880	12 month
24 bulan	309.000.000	276.000.000	24 month
	4.783.596.858.155	3.562.808.085.050	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	205.591.000	1.297.322.000	1 month
	205.591.000	1.297.322.000	
Jumlah	4.783.802.449.155	3.564.105.407.050	Total

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	2.469.538.923.995	2.321.192.801.391	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	680.348.425.030	811.138.774.530	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	777.493.417.118	301.582.967.118	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	856.123.092.012	126.677.542.012	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	93.000.000	2.216.000.000	More than 12 months
	4.783.596.858.155	3.562.808.085.050	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	205.591.000	1.297.322.000	Less or equal to 1 month
	205.591.000	1.297.322.000	
Jumlah	4.783.802.449.155	3.564.105.407.050	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.50%	Saving accounts
Deposito berjangka	5.75% - 6.5%	5.75% - 6.25%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.25%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 0.30%	0.00% - 0.30%	Saving accounts
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	0.35% - 0.65%	Time deposits

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	2014	2013	
Giro	6.036.827.891	23.156.405.218	Current accounts
Tabungan	129.069.803.218	24.898.130.599	Saving accounts
Deposito berjangka	102.185.642.977	76.303.421.987	Time deposits
Jumlah	237.292.274.086	124.357.957.804	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

	2014	2013	Related parties
Pihak berelasi			
Giro	-	1.151.423	<i>Current accounts</i>
Tabungan	1.691.562.835	2.618.666.266	<i>Saving accounts</i>
	1.691.562.835	2.619.817.689	
Pihak ketiga			
Giro	78.682.798.607	50.023.207.769	<i>Current accounts</i>
Tabungan	79.024.912.336	71.932.374.689	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	11.950.000.000	11.550.000.000	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	1.180.000.000.000	700.000.000.000	<i>Interbank call money</i>
	1.349.657.710.943	833.505.582.458	
Jumlah	1.351.349.273.778	836.125.400.147	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2014	2013	
1 bulan	11.200.000.000	11.050.000.000	<i>1 months</i>
12 bulan	750.000.000	500.000.000	<i>12 months</i>
	11.950.000.000	11.550.000.000	

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2014	2013	Rupiah
Rupiah			
Kurang atau sama dengan 1 bulan	11.200.000.000	11.550.000.000	<i>Less or equal to 1 month</i>
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	400.000.000	-	<i>More than 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	350.000.000	-	<i>More than 6 to 12 months</i>
Jumlah	11.950.000.000	11.550.000.000	Total

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2014	2013	
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.50%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	5.75% - 6.25%	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	4.81% - 6.40%	4.81% - 6.40%	<i>Interbank call money</i>

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Time deposits based on period

	2014	2013	
1 bulan	11.200.000.000	11.050.000.000	<i>1 months</i>
12 bulan	750.000.000	500.000.000	<i>12 months</i>
	11.950.000.000	11.550.000.000	

On December 31, 2014 and 2013, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Average interest rate per annum

	2014	2013	
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 5.50%	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	5.75% - 6.25%	<i>Time deposits</i>
<i>Interbank call money</i>	4.81% - 6.40%	4.81% - 6.40%	<i>Interbank call money</i>

e. *On December 31, 2014 and 2013, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.
Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

	2014	2013	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Year 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	246.367.778	283.424.559	KLBI KUT MT Year 1999
KPRSS Tahun 2 Pelita VI	-	2.376.559	KPRSS Year 2 Pelita VI
Lain-lain			Others
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	5.591.855.942	6.926.213.060	Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	223.996.944	650.737.504	Investment Fund Account (RDI) Loan
Pinjaman Jamsostek	304.578.999	356.301.040	Borrowings from Jamsostek
Jumlah	6.833.013.485	8.685.266.544	Total

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahaakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut terdiri dari:

- a. 20/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998.
Jangka waktu 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Januari 2013.
- b. 12/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999.
Jangka waktu 12 September 2002 sampai dengan 12 Maret 2014.
- c. 17/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000.
Jangka waktu 15 Juni 2003 sampai dengan 15 Desember 2014.
- d. 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001.
Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)

Merupakan pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada *end user* dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

17. BORROWINGS

There were no borrowings with related parties.
All borrowings are stated in Rupiah.

Investment Fund Account (RDI) Loan
<i>RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of:</i>
a. 20/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998. Tenor from July 1, 2001 to January 1, 2013.
b. 12/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999. Tenor from September 12, 2002 to March 12, 2014.
c. 17/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000. Tenor from June 15, 2003 to December 15, 2014.
d. 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001. Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.
Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
<i>Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederaufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.</i>
<i>Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.</i>

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Investasi KPKM

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2009 dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi maksimal 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan.

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2008 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit modal kerja adalah 1 (satu) tahun sedangkan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi adalah 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disetujui.

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) merupakan dana bergulir yang diberikan Pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dalam rangka pendanaan kredit modal kerja simpan pinjam, dengan menggunakan pola executing.

Perjanjian pinjaman ini dibuat dengan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.01 tanggal 11 Juni 2009 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan pinjaman pertama dilakukan. Jumlah fasilitas pinjaman diberikan sebesar Rp7.500.000.000 dan memiliki tingkat bunga mengambang maksimal sesuai dengan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan / 3% (tiga perseratus) per tahun sliding.

Jenis pinjaman angsuran dengan jadwal pembayaran angsuran pokok dibayar setiap 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya pada akhir bulan, sedangkan pembayaran angsuran bunga dilakukan setiap akhir bulan, sesuai dengan jadwal angsuran.

Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

17. BORROWINGS (continued)

KPKM Investment Loan

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2009, facilities Rp15,000,000,000 to finance investment loan and working capital loan related to investment. Period of investment loan and working capital related to investment a maximum of 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month.

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2008, facilities Rp5,000,000,000 to finance working capital loans, investment loans and working capital related to investment. Period of working capital loan is 1 (one) year, while investment loan and working capital related to investment loan is 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month. Principal payment based on the schedule of installment loan.

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) is revolving fund provided by the Government, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) State Ministry of Cooperative Small and Medium Business Enterprises and Cooperatives, in order to finance working capital savings and loan, using executing loan.

The loan agreement based on the Deed of Borrowing Agreement/Financing No.01 dated June 11, 2009 with a period 36 (thirty six) months from the first loan disbursement. The facilities amounted to Rp7,500,000,000 and has a maximum floating interest rate in accordance with the SBI interest rate futures within 3 (three) months / 3% (three percent) per year sliding.

Installment loan type with a schedule of principal payments are paid every 3 (three) months and no later than the end of the month, while the interest payments are paid end of the month, as scheduled installments.

Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman Jamsostek (lanjutan)

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola executing di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	-	15.346.949.708	Article 25
Pasal 29	29.272.685.375	1.670.484.571	Article 29
Pajak penghasilan lainnya			Income tax - others
Pasal 21	49.351	23.272	Article 21
Pasal 4 (2)	6.051.734.090	4.829.574.379	Article 4 (2)
Pasal 23	44.731.751	-	Article 23
Jumlah	35.369.200.567	21.847.031.930	Total

b. Beban pajak penghasilan

	2014	2013	
Kini	(167.322.504.750)	(141.784.379.500)	Current
Tangguhan	6.918.430.171	(295.856.793)	Deferred
Jumlah	(160.404.074.579)	(142.080.236.293)	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	627.659.033.999	557.645.733.270	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(16.077.486.256)	-	<i>Provision for impairment losses on loans</i>
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	10.337.892.488	4.885.154.758	<i>Provision for bonus and tantiem</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	22.135.811.043	5.514.146.579	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan imbalan jangka panjang	3.445.706.648	(3.711.074.751)	<i>Long term benefit plan expenses</i>
Pembentukan penghargaan Direksi	4.499.847.556	(9.388.706.346)	<i>Director service gratuity expenses</i>
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	3.331.949.205	1.517.052.589	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
	27.673.720.685	(1.183.427.171)	
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	2.196.997.424	5.864.964.855	<i>Entertainment, souvenirs, donations and other</i>
Pemanfaatan pelaksanaan ibadah	2.214.544.289	1.698.605.838	<i>Strengthening implementation of worship</i>
Biaya Promosi dan pameran	1.900.331.595	-	<i>Cost Promotion and Exhibition</i>
Biaya Humas	1.461.123.422	-	<i>Cost of Public Relations</i>
Biaya Pajak	4.789.414.368	-	<i>Tax Expense</i>
Biaya Lain-lain	3.485.073.091	916.906.966	<i>Other Expense</i>
Biaya Telepon, Telegram	129.308.929	119.006.745	<i>Cost of Telephone, Telegram</i>
BP Inventaris kelompok I	9.976.206	-	<i>BP Inventori group I</i>
Pajak dan denda	-	2.075.728.031	<i>Tax and penalty</i>
Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan	(53.453.697)	-	<i>Rental income Building</i>
Pendapatan Non Operasional	(2.176.050.848)	-	<i>Non-Operating Income</i>
	13.957.264.778	10.675.212.435	
Laba kena pajak	669.290.019.462	567.137.518.533	<i>Estimated of income tax</i>
Pembulatan	669.290.019.000	567.137.518.000	<i>Rounded</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>income tax expenses:</i>
25% x 669.290.019.000	167.322.504.750	-	25% x 669.290.019.000
25% x 567.137.518.000	-	141.784.379.500	25% x 567.137.518.000
Jumlah pajak kini	167.322.504.750	141.784.379.500	<i>Total current tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(154.846.795.125)	(140.113.894.929)	<i>Prepaid income tax</i>
Hutang pajak penghasilan badan	12.475.709.625	1.670.484.571	<i>Corporate tax payable</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2014 is temporary made calculated for accounting using and can be change when the Bank reported the Annual Corporate Tax Returns.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2013 have been agreed with the Annual Corporate Tax Returns reported to the tax office.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2011

Pada bulan Desember 2014, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan bayar atas pajak pajak penghasilan pasal 23, pajak final pasal 4 (2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp5.093.457.793. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank dan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

c. Aset pajak tangguhan

b. Income tax expense (continued)

Tax audit for the fiscal year 2011

In December 2014, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2011. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23, final tax article 4 (2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp5,093,457,793. The result of the audit was agreed by the Bank's Management and was charged to the 2014 statement of comprehensive income.

c. Deferred tax assets

	2014				Deferred tax assets	
	Dibebankan ke/ Charged to	Pendapatan	31 Desember/	December 31		
	1 Januari/ January 1	Laporan laba rugi/ Income statement	komprehensif lain/ Other comprehensif income			
Aset pajak tangguhan						
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	(4.019.371.564)		(4.019.371.564)	<i>Provision for impairment losses on loans</i>	
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	20.778.274.833	2.584.473.122		23.362.747.955	<i>Provision for bonus and tantiem</i>	
Pembentukan imbalan pasca kerja	5.328.333.467	5.533.952.761		10.862.286.228	<i>Post employee benefits expenses</i>	
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.942.355.394	861.426.662		2.803.782.056	<i>Long term benefit plan expenses</i>	
Pembentukan pengabdian direksi	(1.173.474.788)	1.124.961.889		(48.512.899)	<i>Director service gratuity expenses</i>	
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	717.771.350	832.987.301		1.550.758.651	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>	
Beban Selisih Penilaian Efek		(80)		(80)	<i>Other</i>	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih	378.553.160		-	(30.081.868)	348.471.292	<i>Unrealized gain (loss) on Securities - net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	27.971.813.336	6.918.430.171	(30.081.868)	34.860.161.640		Total deferred tax assets

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	2013				<i>Deferred tax assets</i>	
	<i>1 Januari/ January 1</i>	<i>Dibebankan ke/ Charged to</i>				
		<i>Laporan laba rugi/ Income statement</i>	<i>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensif income</i>	<i>31 Desember/ December 31</i>		
Aset pajak tangguhan						
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem	19.556.986.143	1.221.288.690	-	20.778.274.833	<i>Post employee benefits expenses</i>	
Pembentukan imbalan pasca kerja	3.949.796.822	1.378.536.645	-	5.328.333.467	<i>Long term benefit plan expenses</i>	
Pembentukan imbalan jangka panjang	2.870.124.081	(927.768.688)	-	1.942.355.394	<i>Director service gratuity expenses</i>	
Pembentukan pengabdian direksi	1.173.701.799	(2.347.176.586)	-	(1.173.474.787)	<i>Board of Coommisioners service gratuity expenses</i>	
Pembentukan pengabdian dewan komisaris	338.508.203	379.263.147	-	717.771.350	<i>Other</i>	
Lain-lain	(80)	-	-	(80)		
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	408.635.028	-	(30.081.868)	378.553.160	<i>Unrealized gain (loss) on Securities - net</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan	28.297.751.996	(295.856.793)	(30.081.868)	27.971.813.336	Total deferred tax assets	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againts future taxable income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014	2013	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	627.659.033.999	557.645.733.270	
Tarif pajak efektif:			The effective tax rate:
25% x 627.659.033.999	(156.914.758.500)	-	25% x 627.659.033.999
25% x 557.645.733.270	-	(139.411.433.318)	25% x 557.645.733.270
	(156.914.758.500)	(139.411.433.318)	
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Effect of tax on non deductible income (expenses):</i>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(549.249.356)	(1.466.241.214)	<i>Entertainment, souvenirs, donations and other Strengthening implementation of worship</i>
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(553.636.072)	(424.651.460)	<i>Cost Promotion and Exhibition</i>
Biaya Promosi dan pameran	(475.082.899)	-	<i>Cost of Public Relations</i>
Biaya Humas	(365.280.856)	-	<i>Tax Expense</i>
Biaya Pajak	(1.197.353.592)	-	<i>Other Expense</i>
Biaya Lain-lain	(871.268.273)	(229.226.742)	<i>Cost of Telephone, Telegram</i>
Biaya Telepon, Telegram	(32.327.232)	(29.751.686)	<i>BP Inventori group I</i>
BP Inventaris kelompok I	(2.494.052)	-	<i>Tax and penalty</i>
Pajak dan denda	-	(518.932.008)	<i>Rental income Building</i>
Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan	13.363.424	-	<i>Non-Operating Income</i>
Pendapatan Non Operasional	544.012.712	-	<i>Rounding</i>
Pembulatan	115	133	<i>Total</i>
Jumlah	(3.489.316.079)	(2.668.802.975)	<i>Total tax expense</i>
Jumlah beban pajak	(160.404.074.579)	(142.080.236.293)	

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2014, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

The reconciliation between the Bank income tax expense and the accounting income before income tax and prevailing tax rate is as follows:

	2014	2013	<i>The effective tax rate:</i>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	627.659.033.999	557.645.733.270	25% x 627.659.033.999
Tarif pajak efektif:			25% x 557.645.733.270
25% x 627.659.033.999	(156.914.758.500)	-	25% x 627.659.033.999
25% x 557.645.733.270	-	(139.411.433.318)	25% x 557.645.733.270
	(156.914.758.500)	(139.411.433.318)	
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Effect of tax on non deductible income (expenses):</i>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(549.249.356)	(1.466.241.214)	<i>Entertainment, souvenirs, donations and other Strengthening implementation of worship</i>
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(553.636.072)	(424.651.460)	<i>Cost Promotion and Exhibition</i>
Biaya Promosi dan pameran	(475.082.899)	-	<i>Cost of Public Relations</i>
Biaya Humas	(365.280.856)	-	<i>Tax Expense</i>
Biaya Pajak	(1.197.353.592)	-	<i>Other Expense</i>
Biaya Lain-lain	(871.268.273)	(229.226.742)	<i>Cost of Telephone, Telegram</i>
Biaya Telepon, Telegram	(32.327.232)	(29.751.686)	<i>BP Inventori group I</i>
BP Inventaris kelompok I	(2.494.052)	-	<i>Tax and penalty</i>
Pajak dan denda	-	(518.932.008)	<i>Rental income Building</i>
Pendapatan Sewa Gedung/Bangunan	13.363.424	-	<i>Non-Operating Income</i>
Pendapatan Non Operasional	544.012.712	-	<i>Rounding</i>
Pembulatan	115	133	<i>Total</i>
Jumlah	(3.489.316.079)	(2.668.802.975)	<i>Total tax expense</i>
Jumlah beban pajak	(160.404.074.579)	(142.080.236.293)	

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2014, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2014	2013	
Jasa produksi dan tantiem	93.450.991.818	83.113.099.330	<i>Production services bonus and tantiem</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja (Catatan 32)	51.900.493.892	34.486.542.762	<i>Post employee benefits (Note 32)</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	11.215.128.219	7.769.421.571	<i>Provision of long term benefit (Note 32)</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	20.920.236.220	14.308.081.328	<i>Accrued interest expenses</i>
Penghargaan dan pengabdian Direksi	4.499.847.556	368.348.609	<i>Service gratuity for the Directors</i>
Rupa-rupa pasiva	-	1.909.400.440	<i>Other liabilities</i>
Penghargaan Dewan Komisaris	3.331.949.205	3.452.379.343	<i>Service gratuity for Board of Commissioners</i>
Provisi bank garansi diterima dimuka	381.580.941	601.459.330	<i>Advance bank guarantee fees</i>
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	<i>Development and supervision of LPD funds</i>
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	460.279.007	357.488.084	<i>Deferred interest income from loan</i>
Lainnya	9.677.653.560	734.282.900	<i>Other</i>
Jumlah	196.118.776.444	147.381.119.724	Total

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	2014	
			Percentase kepemilikan/ Ownership percentage	
Pemerintah Provinsi Bali	414.912	414.912.000.000	35,92%	
Pemerintah Kota Denpasar	83.516	83.516.000.000	7,23%	
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	500.617	500.617.000.000	43,35%	
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	2,93%	
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	2,44%	
- Tabanan	25.806	25.806.000.000	2,23%	
- Klungkung	22.423	22.423.000.000	1,94%	
- Gianyar	19.604	19.604.000.000	1,70%	
- Jembrana	17.092	17.092.000.000	1,48%	
- Bangli	8.993	8.993.000.000	0,78%	
	1.154.948	1.154.948.000.000		100,00%

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully	2013	
		Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Percentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	28,54%
Pemerintah Kota Denpasar	45.694	45.694.000.000	6,07%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	350.617	350.617.000.000	46,55%
- Karangasem	33.800	33.800.000.000	4,49%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	3,74%
- Tabanan	21.806	21.806.000.000	2,90%
- Klungkung	20.923	20.923.000.000	2,78%
- Gianyar	17.104	17.104.000.000	2,27%
- Jembrana	14.092	14.092.000.000	1,87%
- Bangli	5.993	5.993.000.000	0,80%
	753.126	753.126.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Bali No. 79 tanggal 28 Maret 2014 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, SH, Notaris di Denpasar, Para Pemegang Saham menyertuji peningkatan modal dasar bank dari Rp1.000.000.000.000 atau sebanyak 1.000.000 saham menjadi Rp2.000.000.000.000 atau sebanyak 2.000.000 saham.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00182.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 3 April 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham ke modal yang ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp401.822.000.000 dan Rp255.666.000.000 mencatat sebagai tambahan modal saham. Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Rapat Pemegang saham sebagai mana tercantum dalam akta keputusan rapat para pemegang saham yang dibuat dihadapan notaris I Made Widiada, SH.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

Based on the Dead of Minutes of Annual shereholder's General meeting of PT bank Pembangunan Daerah Bali No. 79 dated march 28, 2014 of I made Widiada, SH, Notaris public in Denpasar, the shareholders agree to increase the Bank's authorized shares capital from Rp1,000,000,000,000 or 1,000,000 shares to Rp2,000,000,000,000 or 2,000,000 shares.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-00182.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 3 April 2014.

In 2014 and 2013 the Bank received several payments from shareholders to issued and fully paid capital amounting to Rp401,822,000,000 and Rp255,666,000,000 respectively, which was recorded as paid-in capital . This additional paid-in capital amount has been approved by shareholders General Meeting as stated in the Dead of Minutes of hereholder's General Meeting prepared by I Made Widiada, SH.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2014 dan 2013, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

During the years 2014 and 2013, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari/ January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	2014	
			Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31
Pemerintah Provinsi Bali		200.000.000.000	200.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	24.055.000.000	13.767.000.000	37.822.000.000	-
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	-	150.000.000.000	150.000.000.000	-
- Karangasem	-	-	-	-
- Buleleng	869.623	-	-	869.623
- Tabanan	-	4.000.000.000	4.000.000.000	-
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	458.456	2.500.000.000	2.500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	3.000.000.000	642.847
- Bangli	2.000.726.126	1.000.000.000	3.000.000.000	726.126
	26.057.897.254	375.767.000.000	401.822.000.000	2.897.254
2013				
Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari/ January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	Reklasifikasi ke modal disetor penuh/ Reclassification to capital share	31 Desember/ December 31
Pemerintah Kota Denpasar	11.000.826.675	24.054.173.325	11.000.000.000	24.055.000.000
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	100.000.000.000	114.000.000.000	214.000.000.000	-
- Karangasem	2.000.000.000	3.000.000.000	5.000.000.000	-
- Buleleng	1.000.923.876	7.165.945.747	8.166.000.000	869.623
- Tabanan	1.000.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000	-
- Klungkung	1.500.200.202	1.500.000.000	3.000.000.000	200.202
- Gianyar	2.000.458.456	1.000.000.000	3.000.000.000	458.456
- Jembrana	3.000.642.847	3.000.000.000	6.000.000.000	642.847
- Bangli	500.726.126	2.000.000.000	500.000.000	2.000.726.126
	122.003.778.182	159.720.119.072	255.666.000.000	26.057.897.254

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta dicatat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2013 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.79 tanggal 28 Maret 2014, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2012 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.54 tanggal 22 Maret 2013, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, RUPS tahunan juga menyetujui dan memutuskan pembagian laba bersih perseroan Tahun Buku 2013 dan pembagian laba ditahan perseroan Tahun Buku 2010 dan 2011.

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Distribution of net income on 2013 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.79 dated March 28, 2014, Notary I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2012 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.54 dated March 22, 2013, Notary I Made Widiada, S.H.

Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, The annual general meeting also approved and decided distribution of net income for the fiscal years 2013 and the use of retained earnings of the company in 2010 and 2011.

	2014	2013	
Dividen	252.321.044.218	234.683.833.912	Dividends
Cadangan umum	83.113.099.396	78.227.944.637	General reserve
Cadangan tujuan	91.777.503.283	78.227.944.637	Specific reserve
Jumlah	427.211.646.897	391.139.723.185	Total

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	Jumlah/ Total	Per saham/ Per share	Period
Distribusi pada tahun 2014 untuk laba tahun 2013	252.321.044.218	218.470	<i>Distribution in 2014 for profit in 2013</i>
Distribusi pada tahun 2013 untuk laba tahun 2012	234.683.833.912	311.613	<i>Distribution in 2013 for profit in 2012</i>

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	1.549.289.354.890	1.300.554.304.050	Loans
Penempatan pada bank lain	103.363.188.099	51.618.275.438	Placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	56.309.746.435	94.368.189.975	Placement with Bank Indonesia
Efek-efek	41.996.218.335	22.864.186.969	Marketable securities
Jumlah	1.750.958.507.760	1.469.404.956.432	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSES

	2014	2013	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	277.838.034.938	180.895.834.020	<i>Time deposits</i>
Tabungan	165.951.430.574	155.768.199.933	<i>Savings accounts</i>
Giro	98.971.379.363	99.681.855.101	<i>Current accounts</i>
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 40)	26.515.972.924	24.186.559.334	<i>Premium on deposit insurance guarantee</i> <i>(Note 40)</i>
Simpanan dari bank lain	33.294.609.480	27.867.757.159	<i>Deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	208.679.284	291.006.638	<i>Borrowings</i>
<i>Call money</i>	17.675.690.000	1.639.680.566	<i>Call money</i>
Jumlah	620.455.796.563	490.330.892.751	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATING INCOME

	2014	2013	
Administrasi	18.141.422.327	13.326.319.679	<i>Administration</i>
Penerimaan kembali kredit hapus buku	6.007.979.089	5.207.599.090	<i>Recovery write off loan</i>
Denda kredit	2.988.925.244	3.245.507.540	<i>Loan penalties</i>
Fee	2.869.008.526	2.331.659.829	<i>Fees</i>
Tata usaha kredit	726.449.200	712.955.750	<i>Loan administration</i>
Keuntungan transaksi valuta asing	238.848.735	824.154.859	<i>Gains on foreign exchange transactions</i>
<i>Safe Deposit Box</i>	43.630.000	31.510.000	<i>Safe Deposit Box</i>
Lain-lain	1.751.881.961	1.584.685.321	<i>Others</i>
Jumlah	32.768.145.083	27.264.392.068	Total

26. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

26. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2014	2013	
Kredit yang diberikan	12.451.654.347	(757.757.167)	<i>Loans</i>
Jumlah	12.451.654.347	(757.757.167)	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA

27. EMPLOYEE EXPENSES

	2014	2013	
Gaji, upah dan honorarium	139.634.634.842	132.405.385.510	<i>Salaries, wages and honorarium</i>
Tunjangan dan insentif	95.170.569.443	82.536.185.136	<i>Benefit and incentive</i>
Jasa produksi dan tantiem	93.450.991.884	83.113.099.330	<i>Production services bonus and tantiem</i>
Makan dan lembur	16.792.295.597	15.543.639.517	<i>Meal and overtime</i>
Imbalan pasca kerja	26.829.628.114	10.561.385.825	<i>Post employee benefits</i>
Imbalan jangka panjang	11.896.290.221	1.383.362.649	<i>Other long term benefits</i>
Pendidikan dan latihan	6.266.930.446	6.521.898.072	<i>Education and training</i>
Premi asuransi pegawai	792.168.000	543.715.500	<i>Employee insurance premiums</i>
Representasi dan penghargaan	7.831.796.761	5.251.757.295	<i>Representation and service award</i>
Lain-lain	586.663.500	1.439.514.054	<i>Others</i>
Jumlah	399.251.968.808	339.299.942.888	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

27. EMPLOYEE EXPENSES (continued)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp29.169.771.402 dan Rp24.959.747.660 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp29,169,771,402 and Rp24,959,747,660, respectively, with details as follows:

2014					
Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonus and service gratuity	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
4	910.161.292	1.226.232.200	2.131.827.486	4.268.220.978	
5	2.760.000.000	2.513.795.100	2.711.115.487	7.984.910.587	
Komite/Committee					
Audit / Audit	256.666.666	22.311.794	100.000.000	378.978.460	
Pemantau Risiko/ <i>Risk Monitoring</i>	256.666.666	22.311.794	100.000.000	378.978.460	
Remunerasi dan Nominasi / Remuneration Nomination					
6	128.333.333	11.155.897	50.000.000	189.489.230	
Pejabat eksekutif / Executive officers					
25	2.180.162.670	8.387.004.300	5.402.026.717	15.969.193.687	
Jumlah/ Total	46	6.491.990.627	12.182.811.085	10.494.969.690	29.169.771.402
2013					
Jumlah anggota/ Total members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonus and service gratuity	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners					
2	648.000.000	1.153.986.200	2.140.078.522	3.942.064.722	
5	859.820.002	2.309.376.896	3.139.738.522	6.308.935.420	
Komite/Committee					
Audit / Audit	233.650.000	11.451.200	40.000.000	285.101.200	
Pemantau Risiko/ <i>Risk Monitoring</i>	233.650.000	11.451.200	40.000.000	285.101.200	
Remunerasi dan Nominasi / Remuneration Nomination					
4	116.825.000	5.725.600	20.000.000	142.550.600	
Pejabat eksekutif / Executive officers					
23	2.186.080.000	7.591.172.023	4.218.742.495	13.995.994.518	
Jumlah/ Total	39	4.278.025.002	11.083.163.119	9.598.559.539	24.959.747.660

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Otomasi	20.460.357.974	18.602.417.800	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	9.347.805.463	8.273.808.048	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	17.102.081.597	16.782.039.849	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	13.393.669.790	11.021.082.284	Entertainment, souvenirs, donations and other
Sewa	12.159.455.215	12.083.669.765	Rental
Rumah tangga kantor	9.576.828.424	9.061.391.351	Households office
Listrik, air dan telepon	8.315.031.792	7.062.874.849	Electrical, water and telephone
Iklan dan promosi	6.435.246.710	6.434.902.108	Advertisement and promotion
<i>Outsourcing</i>	11.867.916.057	10.723.479.594	Outsourcing
Perjalanan dinas	6.041.854.507	4.876.667.789	Official duty
Premi asuransi	4.155.115.761	3.308.942.102	Insurance premium
Rapat	2.040.841.894	1.848.491.477	Meeting
Ongkos bank	2.435.854.293	1.789.683.680	Bank charges
Jasa profesional	2.113.586.842	1.288.302.050	Professional fee
Keamanan	758.959.250	842.539.519	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.193.353.969	620.582.476	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak	5.027.694.863	2.304.835.022	Tax
Lain-lain	5.727.505.648	1.885.380.371	Others
Jumlah	138.153.160.049	118.811.090.134	Total

29. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL

29. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES

	2014	2013	
Pendapatan non - operasional			<i>Non - operating income</i>
Selisih revaluasi	1.330.102.723	2.469.129.930	Revaluation difference
Sewa	53.453.697	60.484.001	Rental
Laba penjualan inventaris kantor	4.600.000	92.349.663	Gain from sale of office equipment
Lain-lain	13.128.092.720	8.245.459.063	Others
Jumlah	14.516.249.140	10.867.422.657	Total
Beban non - operasional			<i>Non - operating expenses</i>
Pemantapan pelaksanaan ibadah	2.214.544.289	1.698.605.838	Strengthening implementation of worship
Duka	545.457.860	491.858.262	Grief
Cinderamata	179.525.000	28.129.000	Gift
Denda dan sanksi	-	63.553.257	Penalty
Lain-lain	2.173.426.731	3.607.380.667	Others
Jumlah	5.112.953.880	5.889.527.024	Total
Jumlah - bersih	9.403.295.260	4.977.895.633	Total - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2014	2013	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			<i>Commitments liability</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(453.328.967.836)	(389.266.588.348)	<i>Unused loan facilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen	(453.328.967.836)	(389.266.588.348)	<i>Total commitments liability</i>
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	(453.328.967.836)	(389.266.588.348)	TOTAL COMMITMENTS LIABILITY - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			<i>Contingencies receivable</i>
Bank garansi yang diterima	524.125.017	1.203.992.536	<i>Bank guarantee received</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.402.622.368	6.941.930.393	<i>Interest receivable non-performing assets</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	6.926.747.385	8.145.922.929	<i>Total contingencies receivable</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingencies liability</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(140.278.315.577)	(177.402.183.315)	<i>Bank guarantee issued</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	(140.278.315.577)	(177.402.183.315)	<i>Total contingencies liability</i>
JUMLAH LIABILITAS KONTINJENSI - BERSIH	(133.351.568.192)	(169.256.260.386)	TOTAL CONTINGENCIES LIABILITY - NET

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

A significant number of financial instruments on the statement of financial position is presented using the fair value. The following is a comparison between the carrying amount as reported on the statement of financial position and the fair value of financial statements.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how the income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments) are recognized.

The fair values disclosed are based on relevant information which available on the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the statement of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities on December 31, 2014 and 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2014						
	Nilai tercatat/ Carrying amount					
Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>
Aset Keuangan						
Kas	510.202.860.600	-	-	-	510.202.860.600	510.202.860.600
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	-	-	-	1.115.588.677.881	1.115.588.677.881
Giro pada bank lain	6.033.515.331	-	-	-	6.033.515.331	6.033.515.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.022.823.729	-	-	-	1.347.022.823.729	1.347.022.823.729
Efek-efek	-	838.636.944.479	-	-	838.636.944.479	891.652.594.479
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	-	-	-	401.784.419.200	401.784.419.200
Kredit yang diberikan	12.482.391.671.513	-	-	-	12.482.391.671.513	12.482.391.671.513
Aset lain-lain	92.855.953.901	-	-	-	92.855.953.901	92.855.953.901
	15.955.879.922.155	838.636.944.479			16.794.516.866.635	16.847.532.516.635
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	-	78.540.298.247	78.540.298.247
Simpanan nasabah	-	-	-	-	12.865.945.961.985	12.865.945.961.985
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.351.349.273.778	1.351.349.273.778
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	6.833.013.485	6.833.013.485
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	195.276.916.495	195.276.916.495
	-	-			14.497.945.463.989	14.497.945.463.989

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2013						
	Nilai tercatat/ Carrying amount					
Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>
Aset Keuangan						
Kas	377.637.163.920	-	-	-	377.637.163.920	377.637.163.920
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	1.038.550.225.681	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	11.987.034.151	-	-	-	11.987.034.151	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976.049.318	-	-	-	1.749.976.049.318	1.749.976.049.318
Efek-efek	-	787.234.602.951	-	-	787.234.602.951	795.105.137.151
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.235.070.862	-	-	-	86.235.070.862	86.235.070.862
Kredit yang diberikan	10.094.377.089.675	-	-	-	10.094.377.089.675	10.094.377.089.675
Aset lain-lain	75.438.760.019	-	-	-	75.438.760.019	75.438.760.019
	13.434.201.393.626	787.234.602.951			14.221.435.996.577	14.229.306.530.777
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	-	64.829.241.470	64.829.241.470
Simpanan nasabah	-	-	-	-	11.465.999.733.525	11.465.999.733.525
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	836.125.400.147	836.125.400.147
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	8.685.266.544	8.685.266.544
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	146.422.172.309	146.422.172.309
	-	-			12.522.061.813.996	12.522.061.813.996

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- (iii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreements and other assets.*

Carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing on placement, marketable securities purchased under resale agreements and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of placement with fixed rate, marketable securities purchased under resale agreements and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) *Investment in shares*

The fair value of investment in shares amounted at its cost because their fair value can not be measured reliably.

- (iii) *Loans*

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying amount of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying amount of fixed interest rate short-term loans is a reasonable estimate of fair value.

- (iv) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.*

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit and borrowings represent the payable amount when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

32. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diperoleh dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 16 Februari 2015 dan 20 Januari 2014.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawan tetap, yang dipekerjakan mulai tanggal 1 Januari 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 67% dan 33% dari iuran yang ditetapkan Bank. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

(v) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (*broker*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

32. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2014 and 2013, obtained from the actuarial reports on February 16, 2015 and Januari 20, 2014, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which start January 1, 2011, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 67% and 33% of the amount of pension contribution determined by the Bank, respectively. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

On December 31, 2014 and 2013, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:

2014					
	Program Pensiun/ Pension Plan		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Nilai wajar aset/ <i>Fair value of asset</i>	254.670.958.454		-	-	254.670.958.454
Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liability</i>	(327.283.966.584)	(451.326.686)	(92.768.300.122)	(34.441.785.290)	(454.945.378.682)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	62.420.493.364	393.356.093	46.454.361.875	23.226.657.071	132.494.868.403
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ <i>Unrecognized past service cost</i>	-	-	4.663.929.714	-	4.663.929.714
Jumlah/ Total	(10.192.514.766)	(57.970.593)	(41.650.008.533)	(11.215.128.219)	(63.115.622.111)
2013					
	Program Pensiun/ Pension Plan		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Nilai wajar aset/ <i>Fair value of asset</i>	226.818.085.585		-	-	226.818.085.585
Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liability</i>	(296.989.446.731)	(119.686.516)	(63.523.847.983)	(7.769.421.571)	(368.402.402.801)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	67.553.857.195	(40.808.323)	23.911.769.508	-	91.424.818.380
Biaya jasa lalu yang belum diakui/ <i>Unrecognized past service cost</i>	-	-	5.286.030.551	-	5.286.030.551
Jumlah/ Total	(2.617.503.951)	(160.494.839)	(34.326.047.923)	(7.769.421.571)	(44.873.468.284)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.

Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2014 and 2013 are as follows:

	2014			
	Program Pensiu/ <i>Pension Plan</i>	Program imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Post employee benefit plan</i>	Program imbalan jangka panjang/ <i>Long term benefit plan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	Iuran Pasti/ <i>Defined Contribution</i>		
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(2.617.503.951)	(160.494.839)	(34.326.047.924)	(7.769.421.571)
Beban tahun berjalan/ <i>Expense during the year</i>	(14.725.249.482)	(86.600.554)	(12.017.778.078)	(11.896.290.221)
Imbalan yang dibayarkan/ <i>Compensation paid</i>	-	189.124.800	4.693.817.470	8.450.583.573
Kontribusi pemberi kerja/ <i>Employer contributions</i>	7.150.238.667	-	-	13.333.525.843
Jumlah/ <i>Total</i>	(10.192.514.766)	(57.970.593)	(41.650.008.533)	(11.215.128.219)
				(63.115.622.111)
	2013			
	Program Pensiu/ <i>Pension Plan</i>	Program imbalan pasca kerja lainnya/ <i>Post employee benefit plan</i>	Program imbalan jangka panjang/ <i>Long term benefit plan</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	Iuran Pasti/ <i>Defined Contribution</i>		
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)
Beban tahun berjalan/ <i>Expense during the year</i>	(24.624.371.923)	(59.843.174)	(10.501.542.650)	(1.383.362.649)
Imbalan yang dibayarkan/ <i>Compensation paid</i>	-	172.980.000	4.874.259.246	5.094.437.400
Kontribusi pemberi kerja/ <i>Employer contributions</i>	4.929.525.179	-	-	10.141.676.646
Jumlah/ <i>Total</i>	(2.617.503.951)	(160.494.839)	(34.326.047.924)	(7.769.421.571)
				(44.873.468.285)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2014 and 2013, employee benefits expenses are as follows:

2014					
	Program Pensiun/ Pension Plan		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	10.064.767.873	78.491.600	5.060.185.802	11.235.889.387	26.439.334.662
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	24.098.510.175	10.173.354	5.000.552.594	660.400.834	29.769.636.957
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	3.243.779.993	(2.064.400)	1.334.938.845	-	4.576.654.438
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - non vested service cost</i>	-	-	622.100.837	-	622.100.837
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ <i>Pension fund assets</i>	(22.681.808.559)	-	-	-	(22.681.808.559)
Jumlah/ Total	14.725.249.482	86.600.554	12.017.778.078	11.896.290.221	38.725.918.335
2013					
	Program Pensiun/ Pension Plan		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah/ Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	10.064.767.873	78.491.600	5.060.185.802	11.235.889.387	26.439.334.662
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	24.098.510.175	10.173.354	5.000.552.594	660.400.834	29.769.636.957
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/ <i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>	3.243.779.993	-	1.334.938.845	-	4.578.718.838
Biaya jasa lalu/ <i>Past service cost - non vested service cost</i>	-	-	622.100.837	-	622.100.837
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/ <i>Pension fund assets</i>	(22.681.808.559)	-	-	-	(22.681.808.559)
Jumlah/ Total	14.725.249.482	88.664.954	12.017.778.078	11.896.290.221	38.727.982.735

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

	2014	2013	
Tingkat bunga per tahun	8,00%	8,50%	Annual interest rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	Rate of increase in basic salary per annum
Tabel mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Table of mortality
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2 from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per tahun			Annual resignation rate per annum
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	46 - 55 years old

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/Government of Province, Municipal and Regency in Bali	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>Ownership by shareholders</i>	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ <i>Joint control by the shareholders</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	2014	2013	
Kredit yang diberikan			Loans
Keluarga direksi dan karyawan kunci	6.132.007.441	2.420.657.553	Directors and key employees' family
Komisaris	150.313.702	421.474.511	Commissioners
Lainnya	2.721.606.090	1.068.422.847	Others
Jumlah kredit yang diberikan	9.003.927.233	3.910.554.911	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,03%	Percentage to total assets
Simpanan dari nasabah			Deposit from customers
Giro	1.145.730.099.361	1.123.913.381.414	Current accounts
Tabungan	39.066.852.961	44.204.467.754	Savings account
Deposito	1.014.657.500.000	864.754.990.500	Time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	2.199.454.452.322	2.032.872.839.668	Total deposit from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,13%	16,20%	Percentage to total liabilities

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi: (lanjutan)

	2014	2013	
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
Giro	-	1.151.423	Current accounts
Tabungan	1.691.562.835	<u>2.618.666.266</u>	Savings account
Jumlah simpanan dari bank lain	1.691.562.835	2.619.817.689	Total deposit from other banks
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
 Kompensasi kepada personil manajemen kunci			 Compensation of key management personnel
Gaji	6.491.990.627	4.278.025.002	Salary
Tunjangan	12.182.811.085	11.083.163.119	Benefits
Bonus dan penghargaan	10.494.969.690	9.598.559.539	Bonus and service gratuity
Jumlah	29.169.771.402	24.959.747.660	Total

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of: (continued)

	2014	2013	
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
Giro	-	1.151.423	Current accounts
Tabungan	1.691.562.835	<u>2.618.666.266</u>	Savings account
Jumlah simpanan dari bank lain	1.691.562.835	2.619.817.689	Total deposit from other banks
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,02%	Percentage to total liabilities
 Kompensasi kepada personil manajemen kunci			 Compensation of key management personnel
Gaji	6.491.990.627	4.278.025.002	Salary
Tunjangan	12.182.811.085	11.083.163.119	Benefits
Bonus dan penghargaan	10.494.969.690	9.598.559.539	Bonus and service gratuity
Jumlah	29.169.771.402	24.959.747.660	Total

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,
- Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and
- Establish strong database system.

Credit risk are:

- a. Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- b. Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Ratio NPL - bruto	0,35%
Ratio NPL - bersih	0,10%
Ratio kualitas aset produktif	0,28%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2014	2013
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Description
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	6.033.515.331	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.022.823.729	1.749.976.049.318
Efek-efek		
Dimiliki hingga jatuh tempo	838.636.944.479	787.234.602.951
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	86.325.070.862
Kredit yang diberikan	12.530.901.706.147	10.131.234.462.722
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000
Jumlah - bruto	16.240.603.336.767	13.805.942.695.684
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)
Jumlah - bersih	16.192.093.302.133	13.769.085.322.637

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2014	2013
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Description
Garansi yang diterbitkan	140.278.315.577	177.402.183.315
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	453.328.967.836	389.266.588.348
Jumlah - bersih	593.607.283.413	566.668.771.662

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

34. CREDIT RISK (continued)

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Ratio NPL - bruto	0,35%	0,33%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,10%	0,11%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	0,28%	0,26%	<i>Earning assets quality ratio</i>

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

As of December 31, 2014 and 2013, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

Keterangan	2014	2013
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Description
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	1.038.550.225.681
Giro pada bank lain	6.033.515.331	11.987.034.151
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.022.823.729	1.749.976.049.318
Efek-efek		
Dimiliki hingga jatuh tempo	838.636.944.479	787.234.602.951
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	86.325.070.862
Kredit yang diberikan	12.530.901.706.147	10.131.234.462.722
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000
Jumlah - bruto	16.240.603.336.767	13.805.942.695.684
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.510.034.634)	(36.857.373.047)
Jumlah - bersih	16.192.093.302.133	13.769.085.322.637

As of December 31, 2014 and 2013, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

Keterangan	2014	2013
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Description
Garansi yang diterbitkan	140.278.315.577	177.402.183.315
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	453.328.967.836	389.266.588.348
Jumlah - bersih	593.607.283.413	566.668.771.662

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2013 and 2012 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

34. CREDIT RISK (continued)

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended 31 December 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Industry Sector

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2014					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.115.588.677.881	-			1.115.588.677.881	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	6.033.515.331	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.997.764.603	1.340.025.059.126	-	-	1.347.022.823.729	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	828.636.944.479	10.000.000.000	-	-	838.636.944.479	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784.419.200	-	-	-	401.784.419.200	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	78.647.625.383	124.740.607.484	1.065.228.574.047	140.355.086.040	12.530.901.706.147	Loans
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	635.250.000	Investments in shares
Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah-bersih	2.431.655.431.546	1.480.799.181.941	1.065.863.824.047	140.355.086.040	11.121.929.813.193	16.240.603.336.767
					(48.510.034.634)	<i>Allowance for impairment losses</i>
					16.192.093.302.133	Total-net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended 31 December 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

						2013	
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total		
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550.225.681	-	-	-	-	1.038.550.225.681	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	11.987.034.151	-	-	-	11.987.034.151	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	74.976.049.318	1.675.000.000.000	-	-	-	1.749.976.049.318	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	777.234.602.951	10.000.000.000	-	-	-	787.234.602.951	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325.070.862	-	-	-	-	86.325.070.862	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	70.316.019.061	55.789.755.227	100.921.407.884	689.471.120.390	9.214.736.160.160	10.131.234.462.722	Loans
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	-	635.250.000	Investments in shares
Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah-bersih	<u>2.047.401.967.872</u>	<u>1.752.776.789.378</u>	<u>101.556.657.884</u>	<u>689.471.120.390</u>	<u>9.214.736.160.160</u>	<u>13.805.942.695.684</u> <u>(36.857.373.047)</u> <u>13.769.085.322.637</u>	Allowance for impairment losses Total-net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended 31 December 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

2014						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	-	-	844.548.709	139.116.596.409	317.170.459	140.278.315.577
Fasilitas kredit kepada debitur						Bank guarantee issued
yang belum digunakan	30.980.465.052	-	10.125.600.255	179.040.998.050	233.181.904.479	453.328.967.836
Jumlah	30.980.465.052	-	10.970.148.964	318.157.594.459	233.499.074.938	593.607.283.413
						Unused loan facility Total

2013						
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	-	-	318.477.025	176.858.751.540	224.954.750	177.402.183.315
Fasilitas kredit kepada debitur						Bank guarantee issued
yang belum digunakan	40.147.977.764	999.405.334	13.757.114.003	118.743.257.459	215.618.833.788	389.266.588.348
Jumlah	40.147.977.764	999.405.334	14.075.591.028	295.602.008.999	215.843.788.538	566.668.771.663
						Unused loan facility Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

34. CREDIT RISK (continued)

(iii) Kredit yang diberikan

Iktisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(iii) Loans

Summary of loans are as follows:

	2014				<i>Trade, restaurants and hotels Business services Transportation, warehousing and communications Manufacturing Construction Community social services Mining</i>	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total		
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Perdagangan, restoran dan hotel	2.903.494.082.096	5.155.585.434	8.359.788.177	2.917.009.455.707		
Jasa dunia usaha Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	823.610.294.355	738.342.772	1.846.603.457	826.195.240.584		
Perindustrian	185.520.039.133	-	41.049.570	185.561.088.703		
Konstruksi	115.530.182.728	-	637.689.402	116.167.872.131		
Jasa-jasa sosial/masyarakat	172.908.643.478	1.495.475.442	238.087.399	174.642.206.319		
Pertambangan	216.204.101.266	380.032.738	194.880.868	216.779.014.872		
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.290.823.055	-	-	1.290.823.055		
Listrik, gas dan air	532.829.668.858	-	1.413.166.861	534.242.835.719		
Lain-lain	4.248.261.075	-	-	4.248.261.075		
Jumlah	7.535.385.850.208	9.412.371.375	9.966.686.399	7.554.764.907.982	<i>Others Total</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.480.005.964)	(14.365.476.613)	(15.664.552.057)	(48.510.034.634)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Jumlah - bersih	12.472.541.940.288	2.816.331.148	7.033.400.076	12.482.391.671.513	<i>Total - net</i>	

	2013				<i>Trade, restaurants and hotels Business services Transportation, warehousing and communications Manufacturing Construction Community social services Mining</i>	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Jumlah/ Total		
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.977.123.191.360	4.698.015.185	9.142.556.225	1.990.963.762.770		
Jasa dunia usaha Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	519.775.318.696	-	1.893.430.843	521.668.749.539		
Perindustrian	71.625.417.006	-	-	71.625.417.006		
Konstruksi	96.451.877.983	1.042.426.963	465.263.749	97.959.568.695		
Jasa-jasa sosial/masyarakat	170.439.456.739	-	944.022.281	171.383.479.020		
Pertambangan	140.501.028.852	380.032.738	150.633.545	141.031.695.135		
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.219.521.554	-	96.815.097	2.316.336.651		
Listrik, gas dan air	415.341.910.413	-	2.072.916.119	417.414.826.532		
Lain-lain	2.969.502.255	-	-	2.969.502.255		
Jumlah	6.702.522.206.654	533.424.485	10.845.493.979	6.713.901.125.118	<i>Others Total</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.448.871.224)	(4.433.658.958)	(17.974.842.865)	(36.857.373.047)	<i>Allowance for impairment losses</i>	
Jumlah - bersih	10.084.520.560.288	2.220.240.413	7.636.288.973	10.094.377.089.674	<i>Total - net</i>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi *emergence period* yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

34. CREDIT RISK (continued)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- b. Bidang treasury dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

35. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- a. *Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.*
- b. *Treasury and investment consist of net cash outflow.*
- c. *Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.*

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2014									In million Rupiah
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Aset									Assets
Kas	510.203	510.203	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.115.589	-	1.115.589	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6.034	-	6.034	-	-	-	-	-	Current accounts with other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.347.023	-	6.998	890.000	-	450.025	-	-	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek	838.637	-	399.550	49.259	149.161	127.136	14.971	98.560	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	401.784	-	200.820	200.965	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	12.530.902	-	93.109	323.509	1.406.383	416.008	2.903.156	7.388.737	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	77.551	77.551	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	4.437	4.437	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	34.860	34.860	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	132.158	-	92.856	-	38.865	437	-	-	Other assets
	16.999.813	627.687	1.914.955	1.463.732	1.594.409	993.606	2.918.127	7.487.297	
Dikurangi:									Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(48.510)							Allowance for impairment losses
		16.951.303							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ maturity	31 Desember / December 31, 2014								In million Rupiah
			Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
Liabilitas											
Liabilitas Segera	78.540	-	78.540	-	-	-	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	12.865.946	8.082.144	2.469.745	680.348	1.633.617	93	-	-	-	-	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	1.351.349	159.399	1.191.950	-	-	-	-	-	-	-	Deposit from other banks
Pinjaman yang diterima	6.833	-	6.309	163	131	123	107	-	-	-	Borrowings
Utang pajak	35.369	-	6.097	29.273	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	196.119	93.451	21.201	10.520	-	-	70.947	-	-	-	Other liabilities
Perbedaan jatuh tempo	14.534.157	8.334.994	3.773.841	720.304	1.633.747	216	71.055	-	-	-	Maturity gap
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	2.465.656	(7.707.307)	(1.858.886)	743.429	(39.338)	993.390	2.847.072	7.487.297	-	-	Net position less allowance for possible losses
	2.412.907										

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying value	31 Desember / December 31, 2013								In million Rupiah
		Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aset										
Kas	377.637	377.637	-	-	-	-	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	1.038.550	-	1.038.550	-	-	-	-	-	-	
Giro pada bank lain	11.987	-	11.987	-	-	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.749.976	-	1.749.976	-	-	-	-	-	-	
Efek-efek	787.235	-	199.470	-	444.523	-	45.000	98.242		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	86.325	-	86.325	-	-	-	-	-		
Kredit yang diberikan	10.131.234	-	80.360	247.018	1.043.106	324.106	2.128.420	6.308.225		
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-		
Aset tetap - bersih	77.841	77.841	-	-	-	-	-	-		
Aset tidak berwujud - bersih	1.857	1.857	-	-	-	-	-	-		
Aset pajak tangguhan - bersih	27.972	27.972	-	-	-	-	-	-		
Aset lain-lain	112.591	485	75.439	-	36.230	437	-	-		
	14.403.841	486.428	3.242.107	247.018	1.523.859	324.543	2.173.420	6.406.466		
Dikurangi:										
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.857)									
	14.366.984									

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended 31 December 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

31 Desember / December 31, 2013									In million Rupiah
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas									
Liabilitas Segera	64.829	-	64.829	-	-	-	-	-	
Simpanan dari nasabah	11.466.000	7.901.894	2.322.490	811.139	428.261	2.216	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	836.125	124.575	711.550	-	-	-	-	-	Deposit from customers
Pinjaman yang diterima	8.685	750	-	51	7.306	328	185	65	Deposit from other banks
Utang pajak	21.847	-	20.177	1.670	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	147.381	83.113	14.589	1.693	1.909	-	46.077	-	Taxes payable
Perbedaan jatuh tempo	12.544.868	8.110.333	3.133.634	814.552	437.476	2.544	46.262	65	Other liabilities
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.858.973	(7.623.905)	108.472	(567.535)	1.086.383	321.998	2.127.158	6.406.402	Maturity gap
	1.822.116								Net position less allowance for possible losses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

36. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

36. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.*
- Exchange rate volatility on treasury and investment.*
- Net Open Position (NOP).*

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	2014	Mata uang		2013	Mata uang	
	Rupiah/ Rupiah	asing/ Foreign currencies		Rupiah/ Rupiah	asing/ Foreign currencies	
ASET						
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%		2,50%	0,00%	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain						Placement with Bank Indonesia and other banks
Deposit facilities	5,75%	-		5,75%	-	Deposit facilities
Interbank call money	8,17%	-		5,20%	-	Interbank call money
Deposito berjangka	8,00%	-		-	-	Time deposits
Tabungan	1,00%	-		-	-	Savings
Efek-efek						Marketable securities
Sertifikat Bank Indonesia	7,05%	-		6,18%	-	Bank Indonesia Certificates
SUN Seri FR 0028	10,00%	-		10,00%	-	SUN Series FR 0028
SUN Seri FR 0042	10,25%	-		10,25%	-	SUN Series FR 0042
SUN Seri FR 0043	10,25%	-		10,25%	-	SUN Series FR 0043
SUN Seri FR 0045	9,75%	-		9,75%	-	SUN Series FR 0045
SUN Seri FR 0046	9,50%	-		9,50%	-	SUN Series FR 0046
PT BPD Lampung	9,45%	-		9,45%	-	PT BPD Lampung
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,40%	-		6,40%	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,06%	-		6,06%	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	13,37%	-		13,60%	-	Loans

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: (lanjutan)

36. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2014 and 2013: (continued)

2014		2013		LIABILITIES			
Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Deposits from customers			
LIABILITAS							
Simpanan dari nasabah							
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%	<i>Current accounts</i>		
Tabungan	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%	0.00% - 5.50%	0.00% - 0.30%	<i>Savings accounts</i>		
Deposito berjangka	5.75% - 6.5%	0.35% - 0.65%	5.75% - 6.25%	0.35% - 0.65%	<i>Time deposits</i>		
Simpanan dari bank lain							
Giro	0.00% - 2.75%	-	0.00% - 2.75%	-	<i>Current accounts</i>		
Tabungan	0.00% - 5.50%	-	0.00% - 5.50%	-	<i>Savings accounts</i>		
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	-	5.75% - 6.25%	-	<i>Time deposits</i>		
<i>Interbank call money</i>	4.81% - 6.40%	-	4.81% - 6.40%	-	<i>Interbank call money</i>		
Pinjaman yang diterima							
Dana Lingkungan					Borrowings		
Bergulir (IEPC - KfW)	5,00%	-	3,00%	-	<i>Dana Lingkungan</i>		
Rekening Dana Investasi	3,17%	-	3,17%	-	<i>Bergulir (IEPC - KfW)</i>		
Pinjaman Jamsostek	6,00%	-	6,00%	-	<i>Rekening Dana Investasi</i>		
					<i>Pinjaman Jamsostek</i>		

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjenji dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

*For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

36. RISIKO PASAR (lanjutan)

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

36. MARKET RISK (continued)

On December 31, 2014 and 2013, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

Mata uang	2014			Currencies
	Aset/ Assets	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah <i>Liabilitas/ Liability</i>	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	6.899	2.486	4.413	United State Dollar
Jumlah modal			2.123.885	Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,21%	Net Open Position (NOP)

Mata uang	2013			Currencies
	Aset/ Assets	Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah <i>Liabilitas/ Liability</i>	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	13.222	3.109	10.113	United State Dollar
Jumlah modal			1.556.782	Total capital
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,65%	Net Open Position (NOP)

37. RISIKO OPERASIONAL

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2014. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

37. OPERATIONAL RISK

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2014. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management coverering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- *Loan administrative, treasury and investment administrative*
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeur*,
- *Hubungan dengan debitur,*
- *Kegagalan sistem.*

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- *Accounting error,*
- *Fraud,*
- *Force majeur*
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

b. Risiko pasar

Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal *tier 3* dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal *tier 1*, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal *tier 1*, dan kualifikasi modal *tier 2* tidak dapat melebihi modal *tier 1*. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

38. CAPITAL MANAGEMENTS

Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the road map for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.

Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:

a. Credit risk

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.

The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.

b. Market risk

Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/13/PBI/2007 November 1, 2007.

c. Operational risk

To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.

Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:

1. *Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.*
2. *Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).*

Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.

Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

38. CAPITAL MANAGEMENTS (continued)

These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2014 and 2013:

	2014	2013	
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
Risiko kredit	8.582.028	6.877.775	<i>Credit risk</i>
Risiko pasar	4.412	10.113	<i>Market risk</i>
Risiko operasional	1.671.162	1.435.113	<i>Operational risk</i>
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	2.016.608	1.470.810	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	107.275	85.972	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah modal	<u>2.123.883</u>	<u>1.556.782</u>	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	24,75%	22,63%	<i>Calculating the credit risk but without market risk and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	24,74%	22,60%	<i>Calculating the credit risk and market risk but without operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	20,71%	18,73%	<i>Calculating the credit risk and operational risk but without market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	20,71%	18,70%	<i>Calculating the credit risk, market risk and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Required by Bank Indonesia</i>

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan perseratus) atas aset tertimbang menurut risiko terhadap ketersediaan sumber modal).

Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosis dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana pernyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhiya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

39. RISK MANAGEMENTS

Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, and then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.

Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.

Risk profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.

Legal risk consist of:

- Lawsuit
- The legal cases expense

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perjanjian.
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer (KYC)*.

39. RISK MANAGEMENTS (continued)

b. Reputation risk

Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.

Strategic risk consist of:

- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.

Compliance risk consist of:

- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning asset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 5,25%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 12 Mei 2010, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dengan Pemerintah Republik Indonesia - Direktur Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia tentang Rencana Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) kepada pelaku usaha pembibitan sapi, antara lain perusahaan pembibitan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan pembibitan sapi. Perjanjian ini diberikan sampai dengan 2014, dengan subsidi bunga berakhir lambat tahun 2020.
- b. Pada tanggal 20 Mei 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (persero). Perjanjian tersebut berisi tentang kerjasama asuransi/penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- c. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2014 and 2013. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7,75% as December 31, 2014 (2013: 5.25%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank is member of government guarantee programs.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

- a. *On May 12, 2010, the Bank has signed an agreement with the Government of the Republic of Indonesia - Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) to the cattle breeding business, among other breeding companies, cooperatives, groups/combined group of breeders who perform breeding cattle. The Financing is provided through 2014, with interest subsidies expire no later than 2020.*
- b. *On May 20, 2010, the Bank entered into agreements of the credit insurance with PT Asuransi Export Indonesia (limited company). The agreement provides for cooperative insurance/cash loan and credit guarantee non-cash loan. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date the agreement is signed and can be extended upon mutual agreement of the parties.*
- c. *On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

d. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi *Core Banking System* OLIBs (*Online Integrated Banking System*) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:

- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi modul tambahan.
- Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan *service level* yang diperjanjikan.
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
- Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

e. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Outsourcing Layanan Samsat Online* (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan *hardware* untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

f. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

g. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan *payment gateway* sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara *online real time*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.

h. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang *Profit Sharing* Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

d. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (Online Integrated Banking System) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:

- Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .
- Maintenance and monitoring of additional modules application .
- Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.
- Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.
- Perform the handling of technical errors and system errors bug.

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

e. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

f. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.

g. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.

h. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended 31 December 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- i. Nota kepatuhan dan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Beberapa Pemerintah Daerah di Provinsi Bali.

- Pada tanggal 10 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bali tentang Penyimpanan Uang Daerah dengan Perjanjian No. 075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 dan 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.

Ruang lingkup dalam perjanjian tersebut meliputi pengelolaan dana Pemerintah Provinsi Bali mencakup penyimpanan uang, penerimaan pelayanan, penerimaan bunga/jasa giro atas saldo rekening, penerimaan informasi/laporan yang diperlukan dan penerimaan laporan tertulis secara berkala.

- Pada tanggal 12 Desember 2013, Bank telah melakukan Kesepakatan Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Klungkung tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 075/59/KSB/Pem dan 0378/SPK/DIR/KLK/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Klungkung.

- Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah melakukan Perjanjian Kerjasama Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bangli tentang Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan Untuk Menerima Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan perkotaan dengan Perjanjian No. 415.4/493/Pem/2013 dan 0386/SPK/DIR/BGL/2013.

Ruang lingkup dalam kesepakatan tersebut meliputi antara lain pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara Online Realtime Payment antara *host* Bank dengan *host* Pemerintah Kabupaten Bangli.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- i. *Memorandum of Understanding (MoU) and Cooperation Agreements with the Provincial Government and Several Local Government in the Province of Bali.*

- *On December 10, 2013, the Bank has made an agreement with the Provincial Government of Bali regarding regional fund storage under agreement No.075/22/PKS/B.PEM/XII/2013 and 0383/SPK/DIR/SEKPER/2013.*

The scope of this agreement consists of fund management services of the Provincial Government of Bali included fund storage, acceptance of service, receipt of interest of current accounts balance, receipt of information/reports required and acceptance of a written report periodically.

- *On December 12, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Klungkung regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 075/59/KSB/Pem and 0378/SPK/DIR/KLK/2013.*

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Klungkung.

- *On December 27, 2013, the Bank has made an agreement with the Regional Government of Bangli regarding Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities under agreement No. 415.4/493/Pem/2013 and 0386/SPK/DIR/BGL/2013.*

The scope of this agreement consists of Utilization of Banking Services To Accept Payment Land and Building Tax Rural and Cities Realtime Online Payment between the bank's host with the host of the regional government of Bangli.